Lampiran 2 surat
Nomor : 08.037/Kw.11.2/1/PP.00/07/2025

CONTOH SURAT PENGAJUAN PENGESAHAN

KOP MADRASAH

Nomor : 2025
Sifat : Penting
Lampiran : 1 (satu) berkas
Hal : Permohonan pengesahan dokumen KOM

Yth. Kepala Kanwil Kementerian
Agama Provinsi Jawa Tengah
Up. Kabid Pendidikan Madrasah
Semarang

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dalam rangka pelaksanaan kegiatan pembelajaran Tahun Ajaran (TA) 2025/2065, bersama ini perkenanlah dengan hormat kami sampaikan hal-hal sebagai berikut:

1. Permohonan pengesahan dokumen KOM/KTSP*) MA …….. TA. 2025/2026 (terlampir), untuk diproses sebagaimana mestinya;
2. Jenis kurikulum :

Kelas	K-2013	K-2013 spirit IKM	IKM
X			
XI			
XII			

3. Nara hubung :

Jabatan	Nama	Nomor WA
Pengawas Madrasah		
Kepala Madrasah		
Waka Akademik/ Kurikulum		

Demikian atas perkenan dan pengesahannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Kepala

……

KURIKULUM

MTs/MA

TAHUN PELAJARAN 20…/20…

LOGO

Disusun Oleh:
Tim Pengembang Kurikulum Madrasah….

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN MAGELANG

TAHUN 2025

KURIKULUM

MTs/MA…..

TAHUN PELAJARAN 20../20..

LOGO

NSM	: …….
NPSN	: …….
STATUS AKREDITASI	: …….
ALAMAT	: ……

Disusun Oleh:
Tim Pengembang Kurikulum MTs/MA…….

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN MAGELANG

TAHUN 2025

Lampiran 4 surat
Nomor : 08.037/Kw.11.2/1/PP.00/07/2025

(TANPA KOP)

REKOMENDASI PENGESAHAN
KURIKULUM OPERASIONAL MADRASAH (KOM) /
KURIKULUM TINGKAT SATUAN PENDIDIKAN (KTSP)
MA .....…
KABUPATEN/KOTA……

LEMBAR VALIDASI
KOM/KTSP TAHUN AJARAN 2025/2026

Setelah dilakukan validasi secara cermat dengan instrumen validasi yang telah disesuaikan dengan regulasi yang berlaku, maka Rancangan *KOM/KTSP* :

Madrasah	: MA ……
NSM	: ……..
NPSN	: …….
Akreditasi	: *A / B / C / TT / Belum Akreditasi *)*
Alamat	: …….. ……
Kecamatan	: ……..
Kab/Kota	: …….
Tahun Pelajaran	: 2025/2026

direkomendasikan untuk mendapat pengesahan sebagai pedoman penyelenggaraan pendidikan pada madrasah tersebut pada Tahun Ajaran 2025/2026 sesuai dengan ketentuan peraturan perudangan yang berlaku.

....., …- 2025
Pengawas,

…….
NIP.

KOP MADRASAH
(WAJIB)

PENGESAHAN

Nomor : …….

Berdasarkan hasil telaah dan kajian Tim Pengembang Kurikulum Madrasah Aliyah ..... Kabupaten/Kota …….., dengan memperhatikan pertimbangan dari Komite Madrasah dan rekomendasi Pengawas Madrasah maka dengan ini Kurikulum Operasional Madrasah (KOM) / Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Madrasah Aliyah …….……. disahkan dan dinyatakan berlaku pada Tahun Ajaran 2025/2026, selanjutnya pada akhir tahun ajaran akan dievaluasi keterlaksanaan dan ketercapaiannya sebagai acuan pengembangan kurikulum pada tahun pelajaran berikutnya.

Ditetapkan di:
Pada tanggal: 10 Juli 2025

Ketua Komite Madrasah	Kepala Madrasah
temple dan ttd	temple dan ttd
…….	…… NIP. (bagi PNS)

Semarang, ……..

Mengetahui
a.n. Kepala Kanwil Kemenag Prov Jawa
Tengah Kabid Pendidikan Madrasah

H. Ahmad Faridi, S.H.I.
NIP. 196708191990021002

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga Kurikulum MTs/MA ....Tahun Ajaran 2025/2026 dapat tersusun. Kurikulum MTs/MA ....merupakan kurikulum yang disusun dan dilaksanakan oleh MTs/MA ..... Secara khusus Kurikulum MTs/MA .... sebagai perwujudan dari kurikulum pendidikan dasar dan menengah yang dikembangkan sesuai dengan kondisi MTs/MA ..... serta saran Komite Madrasah dibawah koordinasi dan supervisi Kementerian Agama Kabupaten .....

Kurikulum Madrasah ini diberlakukan pada Tahun Ajaran 2025/2026 yang mencerminkan merdeka belajar dan pengimplementasian Profil Pelajar Pancasila. Kurikulum ini memuat karakteristik satuan pendidikan, struktur kurikulum, rancangan pembelajaran, Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin,

Pengembangan Kurikulum MTs/MA ....Tahun 2025/2026 mengacu pada Standar Nasional Pendidikan, konsep merdeka belajar, dan pengimplementasian Profil Pelajar Pancasila dan Pelajar Rahmatan Lil alamin. Di samping itu Kurikulum MTs/MA .... ini merupakan panduan bagi pengembangan lingkungan MTs/MA …….. Dari mulai budaya pengelolaan sampah, konservasi energi, keanekaragaman hayati, konservasi air, kebersihan lingkungan dan juga inovasi.

Kurikulum ini dapat terselesaikan berkat dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu kami menyampaikan ucapan terima kasih, kepada :

1. Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten .....
2. Kasi Pendma Kementerian Agama Kabupaten .....
3. Pengawas Madrasah yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan dokumen
4. Pendidik dan Tenaga kependidikan yang telah secara proaktif memberi masukan dan kelengkapan data
5. Ketua Komite yang telah memberi dukungan terhadap terselenggaranya pendidikan di madrasah

Kami menyadari bahwa Kurikulum Madrasah yang telah kami susun ini memiliki kekurangan dan jauh dari sempurna. Oleh karena itu, segala kritik, saran, dan masukan yang konstruktif dari berbagai pihak yang kompeten sangat kami harapkan.

Kami menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung dan membantu penyelesaian Kurikulum ini.

Tim Pengembang Kurikulum Madrasah

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN COVER …… i

LEMBAR PENETAPAN..... ii

LEMBAR PENGESAHAN ……..... iii

HALAMAN VALIDASI…… iv

KATA PENGANTAR iv

DAFTAR ISI v

BAB I PENDAHULUAN.....

A. Latar Belakang

1. Rasional
2. Tujuan Pengembangan
3. Prinsip Pengembangan

B. Analisis Karakteristik Madrasah

1. Profil Madrasah

2. Karakteristik Madrasah Hasil Analisis Internal

3. Karakteristik Madrasah Hasil Analisis Eksternal

4. Peta Profil

Peta Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Peta Peserta Didik

Peta Orang Tua

5. Kekhasan/Keunggulan Madrasah

C. Landasan Yuridis

Memuat landasan filosofis, sosiologis dan psikopedagogis

BAB II VISI, MISI DAN TUJUAN MADRASAH

A. Visi .....…….....

B. Misi .....…….....

C. Tujuan .....…….....

1. Tujuan Jangka Panjang……

2. Tujuan Jangka Pendek……

BAB III PENGORGANISASIAN PEMBELAJARAN

A. Intrakurikuler …….

B. Kokurikuler

C. Ekstrakurikuler ……..……

D. Program Pembiasaan dan Pendukung ……..…….

Layanan Bimbingan dan Konseling……..……

E. Pengaaturan Beban Belajar

Kalender Pendidikan

BAB IV PERENCANAAN PEMBELAJARAN ……

A. Strategi Pengelolaan Pembelajaran Lingkup Madrasah

B. Penilaian Pembelajaran

1. Fungsi Penilaian

2. Jenis Penilaian

3. Teknis Penilaian

4. Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran

5. Kriteria Kenaikan Kelas dan Kelulusan

BAB V PENDAMPINGAN, EVALUASI DAN PENGEMBANGAN PROFESIONAL

A. Evaluasi Implementasi Kurikulum

B. Pendampingan

C. Pengembangan Profesional

PENUTUP V.....

DAFTAR LAMPIRAN .....

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

1. Rasional

Kurikulum Satuan MTs/MA ....disusun sebagai pedoman dalam penyelenggaraan kegiatan pembelajaran. Kurikulum Madrasah ini dikembangkan dengan mengacu pada Capaian Pembelajaran (CP) yang sudah disusun secara Nasional kemudian diimplementasikan dalam kegiatan pembelajaran berdasar Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) yang sudah disusun. Penyusunan Kurikulum MTs/MA ....ini mengakomodir kebutuhan para pelajar mengembangkan kemampuan ketrampilan abad 21 yang meliputi integrasi PPK, literasi, 6 C (*Creative, Critical thinking, communicative, Collaborative, Computational Thinking dan Compassion*, dan HOTS (*Higher Order Thinking Skill*) dan menggunakan pendekatan Pembelajaran Mendalam (*Deep Learning*) dan mengimplemntasikan Kurikulum Berbasis Cinta dalam Kegiatan Pembiasaan dan Ekstrakurikuler, kebiasaan Anak Indonesia Hebat dan Madrasah Ramah Anak. .

2. Tujuan Pengembangan Kurikulum

Secara umum tujuan pengembangan kurikulum untuk memandirikan dan memberdayakan madrasah melalui pemberian kewenangan (otonomi) kepada madrasah dan mendorong madrasah untuk melakukan pengambilan keputusan secara partisipatif. Proses pengembangan kurikulum memberikan kesempatan kepada madrasah (Kepala, Guru, Karyawan, Siswa) untuk berpartisipasi aktif dalam pengembangan kurikulum. Kurikulum yang dikembangkan di madrasah menjadi lebih bermakna untuk mempersiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang berguna dalam mengembangkan potensi daerahnya.

Tujuan khusus pengembangan Kurikulum MTs/MA…. Magelang untuk:

1. Meningkatkan mutu pendidikan melalui kemandirian dan inisiatif madrasah dalam mengelola dan memberdayakan sumberdaya yang tersedia. Kemandirian madrasah dalam menggali dan memanfaatkan potensi dan sumber daya sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik madrasah. Setiap Komponen madrasah dituntut untuk lebih aktif dan kreatif melakukan berbagai upaya agar semua kebutuhan madrasah terpenuhi.
2. Meningkatkan kepedulian warga madrasah dan masyarakat (Komite madrasah) dalam pengembangan kurikulum melalui pengambilan keputusan bersama. Keterlibatan masyarakat dapat lebih mewarnai muatan kurikulum madrasah.

3. Meningkatkan kompetisi yang sehat antar madrasah/sekolah tentang kualitas pendidikan yang akan dicapai. Pengembangan dan implementasi kurikulum diharapkan akan meningkatkan kreativitas setiap komponen madrasah untuk bersaing menuju pencapaian kualitas pendidikan yang lebih baik.

3. Prinsip Pengembangan Kurikulum Madrasah

Prinsip penyusunan Pengembangan kurikulum di madrasah adalah:

a. Berpusat pada pelajar, yaitu pembelajaran harus memenuhi keragaman potensi, kebutuhan perkembangan dan tahapan belajar, serta kepentingan pelajar.
b. Kontekstual, menunjukkan kekhasan dan sesuai dengan karakteristik satuan pendidikan.
c. Esensial, yaitu memuat semua unsur informasi penting/utama yang dibutuhkan dan digunakan di satuan pendidikan. Bahasa yang digunakan lugas, ringkas, dan mudah dipahami.
d. Akuntabel, dapat dipertanggungjawabkan karena berbasis data dan aktual.
e. Melibatkan berbagai pemangku kepentingan.
f. Pemerataan dan peningkatan mutu.

Pengembangan kurikulum madrasah melibatkan komite madrasah dan berbagai pemangku kepentingan, antara lain orang tua, organisasi, berbagai sentra, serta industri dan dunia kerja, di bawah koordinasi dan supervisi Kantor Kementerian Agama Kabupaten ..... yang menyelenggarakan urusan di bidang Pendidikan sesuai dengan kewenangannya.

Untuk memberikan layanan kebutuhan dan tuntutan masa depan pelajar agar menjadi insan yang memiliki kemampuan daya saing di era generasi 4.0, dengan tetap menjunjung tinggi nilai luhur bangsa yang tersirat dalam sila-sila Pancasila serta mengembangkan cinta budaya daerah dan bangsa, maka MTs/MA ..... menyusun Kurikulum sesuai dengan karakteristik pelajar dan budaya lokal daerah setempat.

Pelajar MTs/MA ..... diharapkan mempunyai *life skill* yang berguna dan mampu mengaplikasikannya dalam masyarakat dan dunia Pendidikan. Sehingga harapan dari Pemerintah Kabupaten ..... untuk mencetak generasi yang mampu beradaptasi dengan perkembangan jaman akan terwujud. Salah satu upaya untuk mencapai harapan tersebut dilakukan melalui kreasi budaya literasi pada pelajar. Sehingga pelajar mampu menghasilkan salah satu karya yang mencerminkan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajr Rahmatan lilalamin yang mampu bernalar kritis dan berkebhinekaan global.

Capaian pembelajaran yang diharapkan adalah terciptanya profil pelajar yang beriman, bertaqwa kepada Tuhan YME dan berakhak mulia, yang mandiri, bernalar kritis, kreatif, bergotong royong dan berkebhinekaan global.

B. ANALISIS KARAKTERISTIK MADRASAH

1. Profil Madrasah

……

2. Karakteristik Madrasah Hasil Analisis Internal

Analisis Karakteristik Satuan Pendidikan

Terdapat poin-poin Analisa SWOT yang meliputi Strength (kekuatan), Weakness (kelemahan), Opportunity (peluang), dan Threat (ancaman) madrasah yang dapat diidentifikasi dari gambaran umum kondisi dan karakteristik MTs/MA ..... tersebut di atas. Adapun poin-poin tersebut adalah sebagai berikut :

1. Kekuatan

a. Madrasah sudah berdiri lama sehingga cukup dikenal di masyarakat sekitar maupun luar..
b. Fasilitas cukup sehingga memudahkan memberikan pelayanan pendidikan yang berkualitas.
c. Ruang kelas siap digunakan untuk pembelajaran berbasis digital.
d. Memiliki banyak tenaga pendidik yang cukup kompeten dan cukup menguasai penggunaan TIK.
e. Tenaga pendidik yang **sebagian besar** sudah bersertifikasi pendidik.
f. Lingkungan madrasah religius dan kondusif untuk pembelajaran.
g. Kegiatan pembiasaan keagamaan berjalan secara rutin (tahfidz, shalat dhuha, kultum).
h. Program ekstrakurikuler beragam: Pramuka, Hadrah, Kaligrafi, KIR.
i. Madrasah berbasis digital, sudah menggunakan e-learning dan Google Workspace for Education.

2. Kelemahan

a. Fasilitas yang cukup lengkap menyebabkan biaya yang dikeluarkan untuk perawatan menjadi besar.
b. Jumlah tenaga pendidik yang memiliki sertifikat pendidik **masih dibawah 50%.**
c. Mayoritas pelajar berlatar belakang ekonomi menengah ke bawah menyebabkan madrasah dituntut untuk memberikan layanan pendidikan diatas rata-rata.

d. Hampir semua pelajar berencana melanjutkan pendidikannya ke jenjang tinggi sehingga madrasah harus mempersiapkan program kelanjutan Pendidikan sebaik-baiknya.
e. Sarana laboratorium IPA dan komputer masih terbatas.
f. Penguasaan guru terhadap model pembelajaran inovatif (seperti PjBL, STEAM) belum merata.
g. Belum optimalnya keterlibatan orang tua dalam program madrasah.
h. Rendahnya minat baca peserta didik.
i. Pendampingan akademik siswa kurang intensif di luar jam pelajaran.

Berdasarkan analisis konteks yang dilakukan, MTs/MA…….. sebagai Madrasah yang diminati masyarakat wilayah sekitar, dengan potensi wilayah/letak daerah yang memiliki beberapa kekuatan internal lainnya diantaranya: 1) input pelajar berasal dari keluarga yang peduli terhadap kepentingan pendidikan; 2) lingkungan gedung perkantoran yang memudahkan madrash untuk melakukan koordinasi dan komunikasi; 3) kultur masyarakat .....; 4) sarana pendukung layanan proses pembelajaran yang memadai; 5) ligkungan madrasah yanng religius; 6) tenaga pendidik yang sudah bersertifikasi; 7) serta kegiatan keagamaan yang rutin; 8) Beragam program ekstrakurikuler juga memperkaya pengembangan karakter peserta didik.

Selain itu, madrasah telah memanfaatkan teknologi digital dalam proses pembelajaran melalui platform Google Sites/websites.

Namun demikian, Selain kekuatan/kelebihan sebagaimana tersebut di atas, MTs/MA ..... juga mempunyai beberapa kelemahan yang perlu mendapatkan perhatian yaitu: 1) sarana pendukung untuk pengembangan potensi/*skill* yang terbatas (tidak memiliki lapangan olahraga yang sesuai standar SNP); dan 2) Laboratorium IPA yang kurang representatif; **;3) komputer; 4) belum meratanya penguasaan guru terhadap model pembelajaran inovatif, rendahnya minat baca siswa, serta kurang optimalnya peran orang tua dan pendampingan akademik bagi siswa.** Namun hal tersebut tidak mengurangi semangat warga Madrasah dalam belajar. Hal ini dibuktikan dengan prestasi yang pernah diperoleh baik itu akademik maupun non-akademik.

- **2. Analisis SOAR**

ANALISIS SOAR PADA Kurikulum Madrasah

Aspek	Strengths (Kekuatan)	Opportunities (Peluang)	Aspirations (Aspirasi)	Results (Hasil)
Fasilitas	• Memiliki kelas digital (Smarttv) • Lab. Komputer	Peningkatan dukungan dari pemerintah untuk meningkatkan fasilitas pembelajaran digital madrasah	Menjadikan pembelajaran yang kondusif, inovatif, kreatif, dan ramah anak	Menarik siswa untuk belajar dan berpartisipasi aktif dalam pemanfaatan IT
Guru	• Guru yang memiliki Kurikulum Madrasahpetensi dan integritas tinggi • Banyak guru yang memiliki gelas master	Peningkatan profesional untuk guru melalui pelatihan yang diselenggarakan oleh pemerintah dan madrasah	Meningkatkan kompetensi guru menjadi lebih profesional dan kompeten	Meningkatnya hasil belajar siswa secara signifikan, mampu berfikir kritis, kreatif dan inovatif
Kurikulum	Kurikulum yang berintegrasi dan fleksibel, sesuai dengan karakteristik dan sesuai kearifan lokal	Mengimplementasikan kurikum sesuai dengan karakteristik siswa dan kearifan lokal	Mengembangkan kurikulum yang berdiferensiasi dan madrasah ramah anak	• Meningkatnya ketercapaian pembelajaran sesuai dengan kebutuhan siswa • Pembelajaran kontekstual sesuai dengan karakteristik
Orang Tua	Melibatkan orang tua dalam proses pembelajaran sehingga berpartisipasi yang tinggi	Mengoptimalisasikan komunitas paguyuban wali murid sebagai sarana membangun kemitraan dan komunikasi	Mengoptimalkan peran orang tua dalam mendukung belajar anak dirumah	Meningkatkan partisipasi orang tua terhadap hasil belajar siswa
Teknologi	• Memiliki jaringan internet yang baik • Wifi yang memadai	Memanfaatkan IT dalam proses pembelajaran untuk semua stakeholder	Mengintegrasikan teknologi IT dalam proses pembelajaran dalam jaringan	Peningkatan keterampilan digital siswa dan pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran

	• Aplikasi buatan madrasah dalam sistem berbasis digital 1			

3. Karakteristik Madrasah Hasil Analisis Eksternal

1. Peluang

a. Terdapat banyak lembaga pendukung layanan pendidikan di sekitar memudahkan membangun banyak kerjasama.

b. Jenis masyarakat pedesaan yang berjiwa kemajuan ke depan memberi peluang mengembangkan minat pribadi-sosial dan bisnis pelajar.

c. Infrastruktur TIK yang maju memudahkan madrasah membangun pembelajaran berbasis digital.

d. Terdapat beberapa Lembaga/instansi yang dekat dengan madrasah, membuka kesempatan Kerjasama dalam meningkatkan mutu madrasah.

e. Perkembangan IPTEK terbaru memberikan kesempatan untuk mengembangkan proses belajar dan fasilitas madrasah untuk menciptakan pembelajaran yang aktif, efektif dan menyenangkan.

f. Tren masyarakat yang mulai memilih pendidikan berbasis karakter keislaman.

2. Ancaman

a. Semakin banyak sekolah/madrsah di sekitar yang menjadi kompetitor dalam penerimaan pelajar baru, terlebih adanya sistem zonasi pada PPDB Sekolah Negeri yang berada di daerah sekitar madrasah.

b. Pengaruh kondisi lingkungan masyarakat dengan munculnya café-café dengan fasilitas wifi dan tempat-tempat hiburan menjadi tantangan dalam proses pembentukan karakter.

c. Penyalahgunaan teknologi dapat menimbulkan dampak negatif pada proses pendidikan dengan mudah beredarnya konten pornografi, SARA dan berita bohong di kalangan pelajar

d. Perubahan sosial-budaya yang cepat (gadget, media sosial) mempengaruhi perilaku

belajar siswa jika tidak ada pendampingan yang tepat dari madrasah, guru dan orang tua.

e. Tuntutan implementasi Kurikulum Nasional/Merdeka yang memerlukan SDM adaptif dan inovatif.

f. Ancaman bencana alam (banjir saat musim hujan) karena lokasi madrasah berada di dataran rendah.

Masyarakat di sekitar MTs/MA ..... sebagian besar adalah Petani, pegawai pemerintahan, BUMN, pegawai swasta dan sebagian lain adalah pedagang serta wiraswasta. Sebagai madrasah yang berada pada lingkungan pedesaan dan input pelajar yang mayoritas dari wilayah desa, serta kondisi desa yang tidak begitu luas dengan tidak memiliki sumber daya alam yang luas pula, maka kegiatan pembelajaran kokurikuler yang dihasilkan selain pembiasaan juga mengkreasi ide dan keterampilan untuk mewujudkan daerahnya menjadi destinasi wisata wirausaha. Wisata wirausaha tersebut diantaranya adalah kerajinan batik, kuliner khas daerah, dan budidaya kembang. Dalam rangka meningkatkan potensi tersebut, MTs/MA ..... mengadakan kerjasama dengan dunia usaha dan Sumber daya alam/lingkungan lain seperti yang ada di kecamatan …….Dukungan dari masyarakat, Yayasan dan Kementerian Agama, serta tren masyarakat yang mulai mengapresiasi pendidikan berbasis karakter Islam menjadi kekuatan eksternal yang mendorong kemajuan madrasah. Akses internet yang stabil juga membuka peluang pembelajaran berbasis teknologi digital.

Di sisi lain, madrasah menghadapi tantangan dari luar, seperti persaingan dengan sekolah/madrasah yang memiliki fasilitas lebih lengkap, pengaruh negatif perkembangan teknologi terhadap perilaku siswa. Selain itu, letak geografis madrasah yang rawan banjir juga menjadi ancaman tersendiri dalam penyelenggaraan pembelajaran.

4. Peta Profil

a. Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Pendidik dan Tenaga Kependidikan

1. Pendidik

Tabel : 1.1 Pendidik

Status	Jenis Kelamin		Kualifikasi Pendidikan			Sertifikasi	
	L	P				Sudah	Belum

ASN							
GTY							
GTT							
%							

2. Tenaga Kependidikan :

Tabel : 1.2 Tenaga Pendidik

Status	Jenis Kelamin		Kualifikasi Pendidikan					Sertifikat Keahlian	
	L	P		SMP	SMA	S1	S2	Punya	Belum
ASN									
PTY									
PTT									
%									

a. Keterangan :

Mayoritas Pendidik dan Tenaga Kependidikan berdomisili di sekitar wilayah kecamatan ……

Mayoritas Pendidik dan Tenaga Kependidikan berijazah…….

b. Karakteristik Peserta Didik

Peserta didik MTs/MA ..... mayoritas berasal dari wilayah sekitar madrasah, berasal dari wilayah kecamatan ……., , …… dan ……... Beberapa juga berasal dari luar ….. kecamatan tersebut bahkan berasal dari kabupaten dan provinsi lain. Dan mayoritas pesertad didik MTs/MA .... tinggal/bermukim rumah/ di Pondok Pesantren ……...(lakukan pilihan).

Jumlah pelajar MTs/MA ..... berdasar kelas :

Tabel : 1.3 Jumlah Peserta didik

No	Kelas	Jml Rombel	Jumlah		Total
			L	P	
1	VII				
2	VIII				
3	IX				
4	X				
5	XI				
6	XII				
	TOTAL				

Alumni

Alumni MTs/MA ..... Sebagian besar melanjutkan studinya di beberapa sekolah//madrasah tingkat atas baik Negeri maupun swasta, ada pula beberapa pelajar yang melanjutkan studinya ke Pondok Pesantren.

Alumni MTs/MA..... memiliki perkumpulan yang bernama …..(Ikatan Alumni ….). Para alumni ini memiliki kepedulian yang sangat besar baik kepada madrasah maupun kepada adik angkatannya yang masih menjadi peserta didik di madrasah.

c. Karakteristik orang tua

Tabel : 1.4 orang tua

No	Aspek yang Dikaji	Kategori/Detail	Persentase/Deskripsi
1	**Pendidikan Terakhir**	SD/Sederajat	25%
		SMP/Sederajat	20%
		SMA/MA	40%
		D3/S1/S2	15%
2	**Pekerjaan Utama**	Petani/Pekebun	30%

		Buruh/pekerja harian	25%
		Pedagang kecil/UMKM	20%
		PNS/Guru/Perangkat desa	10%
		Lainnya (driver, ibu rumah tangga, dll.)	15%
3	**Status Ekonomi**	Kurang mampu (penerima bantuan sosial)	45%
		Cukup mampu	45%
		Mampu/sejahtera	10%
4	**Tingkat Kepedulian Pendidikan**	Aktif terlibat di madrasah (komite, kegiatan)	30%
		Kadang terlibat	50%
		Jarang/tidak terlibat	20%
5	**Akses Teknologi & Komunikasi**	Memiliki HP Android	90%
		Terbiasa menggunakan WhatsApp	85%
		Akses internet di rumah	40%
6	**Ketersediaan Waktu Pendampingan Anak**	Mendampingi rutin belajar di rumah	25%
		Mendampingi saat tertentu saja	50%
		Tidak mendampingi (kesibukan kerja)	25%

Berdasarkan peta profil orang tua/wali peserta didik di atas, mayoritas orang tua berpendidikan menengah dan bekerja di sektor informal seperti pertanian dan buruh harian. Tingkat keterlibatan dalam kegiatan madrasah masih tergolong sedang, dan sebagian besar memiliki akses terhadap teknologi komunikasi (seperti WhatsApp), meskipun akses internet di rumah belum merata. Hal ini menjadi pertimbangan dalam pengembangan strategi komunikasi dan pelibatan orang tua dalam mendukung

kurikulum berbasis karakter dan digital.

5. Kekhasan/Unggulan Madrasah

Difernsiasi Unggulan

Untuk memberi pelayanan pendidikan kepada pelajar yang kaya pengalaman belajar, MTs/MA ..... melaksanakan sejumlah program unggulan, antara lain:

a. Riset
b. kelas Unggulan
c. Bahasa
d. Tafidz
e. Program beasiswa pelajar prestasi
f. Program Ibadah
g. Kelas Khusus Cirikhas Keislaman yang dapat dikategorikan unggul menurut lingkungan sekitarnya, misalnya Unggulan Tafsir Hadits, Unggulan Nahwu Sharaf, Unggulan Muhadatsah dan sejenisnya
h. Kelas Pembelajaran Kitab Kuning
i. Program pengembangan bakat, minat dan prestasi akademik
j. Bekerjasama dengan pihak terkait dalam peningkatan prestasi akademik dan non akademik
k. Program belajar luar kelas

Kemitraan Madrasah

Dalam rangka meningkatkan layanan kepada pelajar dan mengatasi kelemahan serta kendala yang dialami oleh madrasah, maka Madrasah Tsanawiyah …….. melakukan berbagai upaya, antara lain menjalin kerjasama dengan berbagai pihak sebagai berikut. ***(sesuaikan dengan kondisi madrasah)***

a. Dinas Kesehatan

Salah satu kerjasama yang dilakukan MTs/MA……. dengan dengan sangat baik yang ada di tingkat kecamatan yaitu Puskesmas Kec……. dalam bidang Usaha Kesehatan Sekolah (UKS). Tujuan utama UKS MTs/MA…… yaitu meningkatkan kemampuan hidup sehat dan menciptakan lingkungan yang sehat.

b. Badan Narkotika Nasional (BNN) Kabupaten .....

Kerjasama yang dilakukan MTs/MA…….. BNN Kabupaten ..... yaitu penyampaian informasi dan edukasi P4GN serta penyampaian materi mengenai

penggolongan narkotika dan penjelasan mengenai bahaya narkoba bagi diri sendiri dan lingkungan di setiap tahun ajaran baru pada saat kegiatan MATSAMA.

c. Komando Rayon Militer (Koramil)

MTs/MA…….. di setiap tahun, lebih tepatnya diawal tahun ajaran baru biasanya melakukan kegiatan PBB yang dilatih langsung dari Koramil Kecamatan……...

d. Pemerintah Desa

MTs/MA…….. melakukan kerjasama dengan pemerintah desa ……. terkait pemanfaatan sumber daya manusia secara mutualisme, sekolah memanfaatkan sumber daya manusia di masyarakat dan sebaliknya, masyarakat memanfaatkan sumber daya yang dimiliki sekolah.

e. Dinas Lingkungan Hidup (DLH)

Kerjasama MTs/MA……. dengan DLH ini berkaitan dengan Gerakan Peduli dan Budaya Lingkungan Hidup di Sekolah (Adiwiyata) untuk mewujudkan mutu Pendidikan sekolah yang berbasis kelestarian lingkungan hidup.

f. Kerjasama dengan Badan Penanggulangan Bencana Daerah……..

g. Kerjasama dengan BASARNAS……..

h. Usaha Kecil Mikro dan Menengah

MTs/MA……. menjalin kerjasama dengan pelaku usaha kecil mikro dan menengah yang memproduksi……. Pelajar diharapkan mampu mempelajari sistem produksi dan pemasaran hasil usaha yg dilakukan masyarakat sekitar. Hal tersebut sangat mendukung pembentukan ketrampilan dan jiwa kewirausahaan para pelajar.

i. Takmir Masjid…..

MTs/MA ……. bekerjasama dengan takmir Masjid…… terutama dalam melaksanakan praktik pada pembelajaran ibadah/keagamaan.

h. Dunia Usaha

MTs/MA Bekerja sama dengan dunia usaha dalam rangka ……

i. Komite Madrasah

Komite MTs/MA……. merupakan organisasi mandiri yang beranggotakan orangtua/wali pelajar, Komunitas madrasah, serta tokoh masyarakat yang peduli Pendidikan.

C. LANDASAN YURIDIS

1. Standar Proses (Permendikbudristek No. 16 Tahun 2022 tentang Standar Proses Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan

Menengah);

2. Standar Penilaian Pendidikan (Permendikbudristek No. 21 Tahun 2022 tetang Standar Penilaian Pendidikan Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah);
3. Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan;
4. Standar Pengelolaan (Permendikbudristek No. 47 Tahun 2023 tentang Standar Pengelolaan Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah);
5. Standar Sarana dan Prasarana (Permendikbudristek No. 22 Tahun 2023 tentang Standar Sarana dan Prasarana Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah); dan
6. Standar Pembiayaan (Permendikbudristek No. 18 Tahun 2023 tentang Standar Pembiayaan Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah).
7. KMA 183 tahun 2019 tentang ….
8. KMA 184 tahun 2019 tentang…….
9. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 450 tahun 2024 tentang Implementasi Kurikulum Merdeka pada Madrasah

10. Peraraturan Menteri Pendidikan Dasardan Menengah Republik Inonesia No 10 Tahun 2025 tentang Standar Kompetensi Lulusan pada pendidikan anak usia dini, jenjang pendidikan dasar, jenjangn pendidikan menengah pengganti dari Standar Kompetensi Lulusan (Permendikbudristek No. 5 Tahun 2022 tentang Standar Kompetensi Lulusan Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah);
11. Peraraturan Menteri Pendidikan Dasa rdan Menengah Republik Inonesia No 12 Tahun 2025 sebagai pengganti Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2024 tentang Standar Isi Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, Dan Jenjang Pendidikan Menengah
12. Peraraturan Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah Republik Indonesia No 13 Tahun 2025 tentang Perubahan atas peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2024 tentang Kurikulum Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah
13. Keputusan Dirjen pendis no 33202 tahun 2024 tentang capaian pembelajaran mapel PAi dan Bahasa Arab
14. Keputusan Dirjen Pendis No 6077 Tahun 2025 tentang Panduan Kurikulum Berbasis Cinta
15. BSAKP No 046/H/KR/2025 sebagai pengganti No 32 tahun 2024 tentang Capaian Pembelajaran Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah
16. Permendikdasmen Nomor 9 Tahun 2025 tentang Tes Kemampuan Akademik (TKA) untuk jenjang SD, SMP, SMA, dan SMK
17. Mulok Kanwil
18. Edaran Kanwil tentang penyusunan kurikulum Satuan madrasah 08.037/Kw.11.2/1/PP.00/07/2025 tahun 2025
19. Kaldik Kanwil. kaldik yayasan dan kaldik madrasah
20.

BAB II
VISI, MISI DAN TUJUAN MADRASAH

A. VISI

Kurikulum MTsMA …….. disusun oleh Tim Pengembang Kurikulum Madrasah untuk memungkinkan penyesuaian program pendidikan dengan kebutuhan dan potensi yang ada di madrasah. Madrasah …… harus memperhatikan perkembangan dan tantangan masa depan diantaranya adalah perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, globalisasi yang memungkinkan sangat cepatnya arus perubahan dan mobilitas antar dan lintas sektor serta tempat, era informasi, pengaruh globalisasi terhadap perubahan perilaku dan moral manusia, berubahnya kesadaran masyarakat dan orang tua terhadap pendidikan, era perdagangan bebas

Tantangan dan peluang itu harus direspon oleh MTs/MA ....., sehingga visi Madrasah diharapkan sesuai dengan arah perkembangan tersebut. Visi tidak lain merupakan cita-cita moral yang menggambarkan profil Madrasah yang diinginkan dimasa datang. Adapun visi MTs/MA ..... adalah:

" ***Terwujudnya Madrasah Yang Unggul Dilandasi Imtaq Dan Iptek Serta Berwawasan Lingkungan***"

Visi MTs/MA ..... ini merupakan cita-cita bersama dari warga madrasah dan segenap pihak yang berkepentingan pada masa yang akan datang.

Adapun indikator ketercapaian visi adalah sebagai berikut:

a. Unggul dalam Imtaq (Iman dan Taqwa)
   i. Siswa melaksanakan ibadah dengan kesadaran dan konsisten.
   ii. Terbentuk sikap jujur, bertanggung jawab, dan akhlaqul karimah di lingkungan madrasah.
   iii. Pelaksanaan kegiatan keagamaan rutin yang melibatkan seluruh warga madrasah.
b. Unggul dalam Iptek (Ilmu Pengetahuan dan Teknologi)
   i. Siswa mampu menguasai konsep dan keterampilan dasar Iptek sesuai kurikulum.
   ii. Guru dan siswa aktif memanfaatkan teknologi digital dalam pembelajaran.

iii. Madrasah menerapkan metode pembelajaran inovatif yang berbasis Iptek.

c. Berwawasan Lingkungan

i. Madrasah memiliki lingkungan belajar yang bersih, asri, dan nyaman.

ii. Siswa dan warga madrasah aktif dalam kegiatan pelestarian lingkungan dan pengelolaan sampah.

iii. Terdapat program-program edukasi dan aksi nyata terkait kepedulian dan pelestarian lingkungan hidup.

Dari visi di atas, masing-masing memiliki program dan kegiatan sesuai dengan indikator visi madrasah. Program dari indikator visi sebagai berikut:

B. Program Keagamaan

Kegiatan dari program berupa ..... dan target

C. Program …….

Kegiatan dari program berupa .....

D. Program Gerakan Peduli Lingkungan

Kegiatan dari program berupa .....

E. MISI

Untuk mewujudkan Misi MTs/MA., diperlukan suatu misi berupa kegiatan jangka panjang dengan arah yang jelas yang akan dicapai dalam kurun waktu tertentu. Misi MTs/MA ..... memberikan arah dalam mewujudkan visi sesuai dengan tujuan pendidikan nasional. Misi MTs/MA ..... akan menjadi dasar dari program pokok madrasah. Misi MTs/MA ..... adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan serta akhlaqul karimah dalam kehidupan sehari-hari.
2. Mewujudkan pendidikan yang berkepribadian dinamis, cerdas, terampil, dan menguasai pengetahuan, teknologi dan seni.
3. Meningkatkan kualitas pendidik, tenaga kependidikan dan Kompetensi lulusan
4. Mengembangkan kurikulum Madrasah melalui pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan dengan pendekatan scientifik serta mengacu pada tuntutan abad 21 dan 4.0 (digitalisasi)
5. Meningkatkan dan mengembangakan sarana prasarana pendidikan
6. Mewujudkan standar penilaian pendidikan
7. Meningkatkan peran aktif *stakeholders dalam* mewujudkan MBM (Menejemen Berbasis Madrasah) yang handal
8. Mewujudkan madrasah yang bersih, sehat, disiplin dan bertanggung jawab.
9. Memiliki budaya melestarikan lingkungan
10. Membiasakan berprilaku mencegah kerusakan lingkungan
11. Membudayakan berpikir dan berprilaku mencegah pencemaran lingkungan
12. Mewujudkan Madrasah riset yang berkesinambungan.

F. TUJUAN MADRASAH

Kurikulum MTs/MA ..... disusun sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan yang mencakup pengembangan potensi di lingkungan madrasah untuk meningkatkan kualitas satuan pendidikan, baik dalam bidang akademik maupun non akademik, memelihara budaya daerah, mengikuti perkembangan IPTEK yang dilandasi iman dan takwa kepada Allah SWT. Dan berdasarkan visi dan misi madrasah, maka tujuan yang hendak dicapai oleh MTs/MA ..... antara lain sebagai berikut:

1. Tujuan Jangka Panjang
   a) Terlaksananya implementasi ajaran agama Islam melalui sholat berjamaah, dan baca tulis Alquran serta kegiatan keagamaan lainya;
   b) Terwujudnya pelajar yang memiliki etika dan norma sosial yang sesuai dengan

ajaran agama;

c) Terciptanya budaya membaca keagamaan, iptek, dan fiksi;

d) Terlaksananya pengembangan kurikulum Madrasah yang meliputi: Pemetaan CP,ATP dan Modul Ajar dan Asesmen pada semua mata pelajaran;

e) Terlaksananya kokurikuler Lintas disiplin ilmu, Pembiasaan 7 KAIH dan lainnya sesuai dengan Kurikulum Berbasis Cinta

f) Terlaksananya proses pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan yang berorientasi pada pendekatan scientific berbasis IT;

g) Terwujudnya standarisasi administrasi pembelajaran bagi guru

h) Terselenggaranya fungsi layanan bimbingan dan konseling;

i) Tercapainya peningkatan nilai Ujian madrasah.

j) Tercapainya kejuaraan di bidang akademik tingkat provinsi;

k) Tercapainya kejuaraan di bidang non akademik tingkat provinsi;

l) Terwujudnya pelajar yang dapat mengembangkan minat dan bakat melalui kegiatan ekstrakurikuler;

m) Terselenggaranya pelatihan pendidik dan tenaga kependidikan untuk meningkatkan profesionalisme;

n) Tersedia sarana prasarana pembelajaran yang berbasis ICT;

o) Terwujudnya manajemen madrasah yang transparan dan akuntabel;

p) Terwujudnya pengelolaan pembiayaan yang transparan dan akuntabel;

q) Terlaksananya standar penilaian pendidikan sesuai dengan SNP;

r) Terwujudnya partisipasi aktif orang tua;

s) Terwujudnya partisipasi aktif alumni;

t) Terwujudnya sikap melestarikan lingkungan dengan gerakan penghijauan lingkungan madrasah dan peningkatan kesadaran pemeliharaan tanaman;

u) Terwujudnya perilaku mencegah kerusakan lingkungan dengan kebiasaan membuang sampah secara terpisah pada tempatnya dan budaya memungut sampah sebelum dan sesudah beraktifitas;

v) Terwujudnya budaya berfikir dan berperilaku mencegah pencemaran lingkungan dengan berkembangnya gerakan daur ulang dan gerakan menuntun kendaraan bermotor di lingkungan madrasah.

2. Tujuan Jangka Pendek

Pada periode 1 tahun ke depan, tahun pelajaran 2025/2026 madrasah dapat:

a) Terwujudnya pelajar yang dapat mengimplementasikan ajaran agama melalui kegiatan sholat Dhuha dan mengaji Al Qur'an Surat Ar Rahman, Surat Al Waqiah, Surat Al Mulk,

Sholat Dhuhur berjamaah, Istighatsah, berdoa sebelum dan sesudah KBM, membaca Asmaul Husna dan Al Qur'an sebelum KBM, serta kegiatan Tartil Ubudiyah.

b) Terwujudnya pelajar yang memiliki sikap spiritual dan sosial yang baik;
c) Terlaksananya kegiatan budaya literasi meliputi keagamaan, iptek, dan fiksi;
d) Terpenuhinya pengembangan kurikulum madrasah yang meliputi : Analisis CP, ATP, Modul Ajar dan asesmen pada semua mata pelajaran;
e) Terciptanya proses pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan yang berorientasi pada pendekatan saintific, berbasis karakter;
f) Terciptanya standarisasi administrasi pembelajaran bagi guru;
g) Terselenggaranya fungsi layanan bimbingan dan konseling;
h) Terpenuhinya rata-rata nilai ujian yang sesuai dengan KKTP Madrasah
i) Tercapainya kejuaraan di bidang akademik juara tingkat kabupaten, provinsi, Nasional;
j) Tercapainya kejuaraan di bidang non akademik juara tingkat kabupaten, provinsi, dan Nasional;
k) Terwujudnya pelajar yang dapat mengembangkan minat dan bakat melalaui kegiatan ekstrakurikuler;
l) Terlaksananya pelatihan pendidik dan tenaga kependidikan untuk meningkatkan profesionalisme
m) Terwujudnya sarana prasarana pembelajaran yang berbasis IT
n) Terselenggaran dan terlaksananya manajemen madrasah dan pengelolaan pembiayaan yang transparan dan akuntabel
o) Terwujudnya standar penilaian pendidikan sesuai dengan SNP
p) Terlaksananya partisipasi aktif orang tua
q) Terwujudnya partisipasi aktif alumni dan pihak luar (instansi pemerintah dan Dudi)
r) Terwujudnya sikap melestarikan lingkungan dengan gerakan penghijauan lingkungan madrasah dan peningkatan kesadaran pemeliharaan tanaman.
s) Terwujudnya perilaku mencegah kerusakan lingkungan dengan kebiasaan membuang sampah secara terpisah pada tempatnya dan budaya memungut sampah sebelum dan sesudah beraktifitas.
t) Terwujudnya budaya berpikir dan berperilaku mencegah pencemaran lingkungan dengan berkembangnya gerakan daur ulang dan gerakan mematikan mesin kendaraan bermotor di lingkungan madrasah

D. Target Madrasah

……

BAB III
PENGORGANISASIAN PEMBELAJARAN

A. Intrakurikuler

Intrakurikuler adalah segala kegiatan yang berkaitan dengan materi pembelajaran yang ditempuh pelajar. Adapun mata pelajaran yang diselenggarakan oleh MTs/MA ..... adalah Pendidikan Agama Islam (Al Qurán Hadist, Akidah Akhlak, Fiqih, Sejarah Kebudayaan Islam (SKI)), Bahasa Arab, Pendidikan Pancasila, Bahasa Indonesia, Matematika, Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), Bahasa Inggris, Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK), Informatika, Mata Pelajaran seni (seni musik, seni rupa, seni teater dan seni tari) dan Prakarya (Budidaya, Kerajinan, Rekayasa atau Pengolahan) serta Mata Pelajaran muatan lokal (Bahasa Daerah, Tafidz dan ……..).

Pembelajaran di MTs/MA ..... menekankan pada pembelajaran berbasis literasi dengan mengangkat nilai luhur budaya lokal dan mengacu pada tema-tema yang sudah ditentukan dalam capaian pembelajaran. Dalam pembelajaran berbasis literasi ini pelajar diharapkan mampu untuk mengkreasikan ide/gagasan unbtuk memperoleh sebuah karya dalam bentuk tulisan. Pada akhirnya karya ini akan didokumentasikan dalam berbagai bentuk contohnya buku, artikel, atau publikasi digital.

Dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran berbasis literasi ini tetap harus mengimplementasikan model dan sintak pembelajaran yang sudah ada diantaranya Problem *Based Learning, Project Based Learning, Discovery Learning, Inquiry Based Learning*, dan model pembelajaran lain yang relevan. Dengan Kompetensi yang di capai yaitu 8 Dimensi Profil Lulusan keimanan dan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa; kewargaan; penalaran kritis; kreativitas; kolaborasi; kemandirian; kesehatan; dan komunikasi. Untuk Kurikulum berbasis Cinta ada Panca Cinta yaitu Cinta Allah SWT dan Rasull Nya, Cinta Ilmu, Cinta diri sendiri dan sesama manusia, Cinta Lingkungan, dan Cinta Tanha Air, di tambah dengan Perhatian pada kesehatan mental dan emosional; Penanaman karakter berbasis empati; Pendidikan berbasis psikologi positif

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan pembelajaran mendalam (*deep learning*) dan mengimplentasikan Kurikulum Berbasis Cinta pada proses pelayanan pendidikan, pembentukan karakter dan pembiasaan kepada siswa dan seluruh warga madrasah.

Adapun muatan kurikulum pada kegiatan intrakurikuler ada pada tabel 3.2

STRUKTUR KURIKULUM NASIONAL
MA…..MAGELANG TAHUN PELAJARAN 2025/2026

STRUKTUR KELAS X MA

Mata Pelajaran	Alokasi Intrakurikuler Per Tahun	Alokasi Kokurikuler Per Tahun	Total JP Per Tahun	Alokasi Intrakurikuler Per Pekan	Alokasi Kokurikuler Per Pekan	Total JP Per Pekan
Al-Qur'an Hadis	72		72	2		2
Akidah Akhlak	72		72	2		2
Fikih	72		72	2		2
Sejarah Kebudayaan Islam	72		72	2		2
Bahasa Arab	144		144	4		4
Pendidikan Pancasila	72		72	2		2
Bahasa Indonesia	108	36	144	3	1	4
Matematika	108	36	144	3	1	4
Ilmu Pengetahuan Alam: Fisika, Kimia, Biologi						
1. Fisika	72	36	108	2	1	3
2. Kimia	72	36	108	2	1	3
3. Biologi	72	36	108	2	1	3
Ilmu Pengetahuan Sosial: Sosiologi,						

Ekonomi, Sejarah, Geografi						
1. Sosiologi 2. Ekonomi 3. Sejarah 4. Geografi	72 72 72 72	36 36 36 36	108 108 108 108	2 2 2 2	1 1 1 1	3 3 3 3
Bahasa Inggris	108		108	3		3
Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan	72	36	108	2	1	3
Informatika	72		72	2		2
Seni, Budaya, dan Prakarya[b)] 1. Seni Musik 2. Seni Rupa 3. Seni Teater 4. Seni Tari 5. Prakarya Budi Daya 6. Prakarya Kerajinan 7. Prakarya Rekayasa 8. Prakarya Pengolahan	72		72	2		2
Total JP Mata Pelajaran Wajib	1.548	360	1.908	43	10	53
Mata Pelajaran Pilihan						

Koding dan Kecerdasan Artifisial c)	72		72	2		2
Muatan Lokal d)	72		72	2		2
Total JP Mata Pelajaran Wajib+ Mata Pelajaran Pilihan/Muatan Lokal	1.620	360	1.980	45	10	55
Total JP Mata Pelajaran Wajib+ Mata Pelajaran Pilihan + Muatan Lokal	1.692	360	2.052	47	10	57

STRUKTUR KELAS XI MA

Mata Pelajaran	Alokasi	Alokasi	Total JP	Alokasi	Alokasi	Total JP Per
Al-Qur'an Hadis	72		72	2		2
Akidah Akhlak	72		72	2		2
Fikih	72		72	2		2
Sejarah Kebudayaan Islam	72		72	2		2
Bahasa Arab	72		72	2		2
Pendidikan Pancasila	72		72	2		2
Bahasa Indonesia	108	36	144	3	1	4
Matematika	108	36	144	3	1	4
Bahasa Inggris	108		108	3		3
Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan	72	36	108	2	1	3
Sejarah	72		72	2		2
Seni dan Budaya b) 1. Seni Musik 2. Seni Rupa 3. Seni Teater 4. Seni Tari	72		72	2		2
Total JP Mata Pelajaran Wajib	972	108	1080	27	3	30
Mata Pelajaran Pilihan (720-900)						
1	180		180	5		5
2	180		180	5		5
3	180		180	5		5
4	180		180	5		5
5	180		180	5		5
Total JP Mata Pelajaran Wajib + Mata Pelajaran	1872	108	1980	52	3	55
Muatan Lokal f)	72		72	2		2
Total JP Mata Pelajaran Waib + Mata Pelajaran	1944	108	2052	54	3	57

STRUKTUR KELAS XII MA

Mata Pelajaran	Alokasi Intrakurik	Alokasi Kokurik	Total	Alokasi Intrakurik	Alokasi Kokurik	Total	

	uler Per Tahun	uler Per Tahun	JP Per Tahun	uler Per Pekan	uler Per Pekan	JP Per Pekan	
Al-Qur'an Hadis	64		64	2	0	2	
Akidah Akhlak	64		64	2	0	2	
Fikih	64		64	2	0	2	
Sejarah Kebudayaan Islam	64		64	2	0	2	
Bahasa Arab	64		64	2	0	2	
Pendidikan Pancasila	64		64	2		2	
Bahasa Indonesia	96	32	128	3	1	4	
Matematika	96	32	128	3	1	4	
Bahasa Inggris	96		96	3		3	
Seni dan Budaya[b)] 1. Seni Musik 2. Seni Rupa 3. Seni Teater 4. Seni Tari	64		64	2		2	
Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan	64	32	96	2	1	3	
Sejarah	64		64	2		2	
Jumlah JP Mata Pelajaran Wajib	864	96	960	27	3	30	

Mata Pelajaran Pilihan (640-800)							
1 ….....	160		160	5		5	
2 ….....	160		160	5		5	
3 ….....	160		160	5		5	
4 ….....	160		160	5		5	
5 ….....	160		160	5		5	
Total JP Mata Pelajaran Wajib + Mata Pelajaran Pilihan	1664	96	1760	52	3	55	
Muatan lokal f)	64		64	2		2	
Total JP Mata Pelajaran Wajib+ Mata Pelajaran Pilihan + Muatan Lokal	1728	96	1824	54	3	57	

STRUKUTUR KELAS YANG K13.

B. Muatan Lokal

Muatan lokal merupakan bahan kajian pada Madraasah yang berisi muatan dan proses pembelajaran tentang potensi dan keunikan lokal yang dimaksud untuk membentuk pemahaman peserta didik terhadap potensi di daerah tempat tinggalnya. Muatan lokal di MA ..... sesuai dengan peraturan Gubernur Bahasa daerah, Surat Keputusan Dirjen Pendis No. 6757 Tahun 2020 tentang Penetapan Madrasah Riset. dan sesaui edaran kepala kantor wilayah propinsi kemeterian agama untuk mengadakan tafidz yang dimasukkan di dalam mulok.

Strategi pelaksanaan pembelajaran Bahasa Jawa dan Tafidz sesuai dengan peraturan Gubernur Jawa Timur dan Surat Keputusan Dirjen Pendis yaitu 2 jam peserta didikan per minggu dengan berbasis pada budaya, tata nilai, dan kearifan lokal yang berkembang di lingkungan masyarakat untuk menciptakan pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan. Pembelajaran bahasa daerah diajarkan dengan memperhatikan aspek pragmatik, atraktif, rekreatif, dan komunikatif.

Pembelajaran bahasa Jawa dan Tafidz untuk Lulusan MA diutamakan memiliki unggulan hafal Juz 30 ditambah 29 atau Juz 1 atau surat-surat penting seperti Yasin, Ar Rahman, Al Waqi'ah, Al Mulk, Al Kahfi, Tahlil, Mujahadah dan sebagainya dan diarahkan supaya peserta didik memiliki kemampuan dan ketrampilan berkomunikasi menggunakan bahasa tersebut dengan baik dan benar, secara lisan maupun tulisan serta menumbuhkembangkan apresiasi terhadap hasil karya sastra dan budaya daerah, Jenis dan strategi pelaksanaan muatan lokal yang dilaksanakan di MA…... Oleh karena itu, program muatan lokal yang dipilih Bahasa Jawa, Tafidz……

C. Mata Pelajaran Pilihan

masukkan hasil dari pemilihan mata pelajaran

D. Kriteria Ketercapain Tujuan Pembelajaran

Untuk mengetahui apakah peserta didik telah berhasil mencapai tujuan pembelajaran, pendidik perlu menetapkan kriteria atau indikator ketercapaian tujuan pembelajaran. Kriteria ini dikembangkan saat pendidik merencanakan asesmen, yang dilakukan saat pendidik menyusun perencanaan pembelajaran, baik dalam bentuk rencana pelaksanaan pembelajaran ataupun modul ajar.

Kriteria ketercapaian ini juga menjadi salah satu pertimbangan dalam memilih/membuat instrumen asesmen, karena belum tentu suatu asesmen sesuai dengan tujuan dan kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran.

Kriteria ini merupakan penjelasan (deskripsi) tentang kemampuan apa yang perlu ditunjukkan/didemonstrasikan peserta didik sebagai bukti bahwa ia telah mencapai

tujuan pembelajaran. Dengan demikian, pendidik tidak disarankan untuk menggunakan angka mutlak (misalnya, 75, 80, dan sebagainya) sebagai kriteria. Yang paling disarankan adalah menggunakan deskripsi, namun jika dibutuhkan, maka pendidik diperkenankan untuk menggunakan interval nilai (misalnya 70 - 85, 85 - 100, dan sebagainya).

Dengan demikian, kriteria yang digunakan untuk menentukan apakah peserta didik telah mencapai tujuan pembelajaran dapat dikembangkan pendidik dengan menggunakan beberapa pendekatan, di antaranya:

a. Menggunakan deskripsi sehingga apabila peserta didik tidak mencapai kriteria tersebut maka dianggap belum mencapai tujuan pembelajaran,
b. Menggunakan rubrik yang dapat mengidentifikasi sejauh mana peserta didik mencapai tujuan pembelajaran.
c. Menggunakan skala atau interval nilai, atau pendekatan lainnya sesuai dengan kebutuhan dan kesiapan pendidik dalam mengembangkannya. Berikut adalah contoh-contoh pendekatan yang dimaksud. Contoh salah satu tujuan pembelajaran mata pelajaran Bahasa Indonesia Fase C: "peserta didik mampu menulis laporan hasil pengamatan dan wawancara"

Hasil Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) di MA…..terlampir)

E. Kokurikuler dan Panca Cinta dalam Kurikulum Berbasis Cinta

Kokurikuler dapat dilaksanakan untuk penguatan, pendalaman, dan atau pengayaan kegiatan intrakurikuler dalam rangka pengembangan karakter dan kompetensi peserta didik. Kompetensi yang di capai yaitu 8 Dimensi Profil Lulusan yaitu keimanan dan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa; kewargaan; penalaran kritis; kreativitas; kolaborasi; kemandirian; kesehatan; dan komunikasi. Untuk Kurikulum berbasis Cinta ada Panca Cinta yaitu Cinta Allah SWT dan Rasull Nya, Cinta ilmu, Cinta diri dan sesama manusia, Cinta lingkungan, dan Cinta Tanah Air, di tambah dengan Perhatian pada kesehatan mental dan emosional; Penanaman karakter berbasis empati; Pendidikan berbasis psikologi positif. Muatan pembelajarannya tema disesuaikan dengan kearifan lokal madrasah, Beban belajar Kokurikuler dirumuskan dalam bentuk alokasi waktu 1 (satu) tahun ajaran. Kegiatan pembelajaran kolaboratif lintas disiplin ilmu, gerakan 7 (tujuh) kebiasaan anak Indonesia hebat, madrasah ramah anak, dan kegiatan diluar pembelajaran untuk Kurikulum berbasis cinta, dan/atau cara lainny dan tidak perlu membuat modul projek. penilaian menggunakan penilaian proses dan ketrampilan dalam pelaksanaan kegiatan kokurikuler.

Tema berfungsi mengaitkan kegiatan kokurikuler sesuai dengan konteks sosial budaya dan karakteristik murid. Tema dikembangkan oleh madrasah diperbolehkan menggunakan inspirasi tema dalam panduan ini. Namun madrasah didorong untuk membuat tema-tema lain yang kontekstual dengan kondisi dan kebutuhan masing-masing. Madrasah dapat memililih tema sesuai dengan kekhasan atau kearifan lokal madrasah

Contoh tema dalam kokulikuler

1. Generasi sehat dan bugar
2. Peduli dan berbagi
3. Aku cinta Indonesia
4. Hidup hemat dan produktif
5. Berkarya untuk sesama dan bangsa
6. Gaya hidup berkelanjutan
7. dan tema-tema lainnya.

kegiatan kokurikuler diklasifikasikan ke dalam tiga bentuk utama yang dapat dipilih dan dikembangkan oleh madrasah sesuai dengan karakteristik murid dan konteks satuan pendidikan. Kokurikuler pada pendidikan kesetaraan dilaksanakan paling sedikit melalui pemberdayaan dan keterampilan. Ketiga bentuk kegiatan kokulikuler adalah:

a. Kegiatan kokurikuler melalui pembelajaran kolaboratif lintas disiplin ilmu

Pembelajaran kolaboratif lintas disiplin merupakan kegiatan kokurikuler yang mengintegrasikan dua atau lebih mata pelajaran/muatan pembelajaran dalam satu tema yang relevan dengan kehidupan nyata murid. Tujuannya adalah membantu murid melihat keterkaitan antarilmu sebagai upaya mengembangkan delapan dimensi profil lulusan serta memperdalam pemahaman melalui pengalaman kontekstual. Tema yang akan digunakan dapat ditentukan oleh satuan pendidikan dengan didasarkan pada hasil analisis potensi dan kebutuhan satuan pendidikan serta dimensi profil lulusan yang perlu ditingkatkan.

b. Kegiatan Kokurikuler melalui Gerakan 7KAIH:

Kegiatan kokurikuler G7KAIH ini fokus pada pembentukan karakter murid melalui pembangunan pembiasaan positif yang dilakukan secara rutin, konsisten, dan terencana. Ketujuh kebiasaan tersebut meliputi: 1) Bangun pagi; 2) Beribadah; 3) Berolahraga; 4) Makan sehat dan bergizi; 5) Gemar belajar; 6) Bermasyarakat, dan 7) Tidur Cepat. Sebagai kegiatan kokurikuler, G7KAIH bukan sekedar ajakan moral atau

slogan harian, melainkan bagian dari proses pendidikan karakter yang perlu dirancang melalui identifikasi kebutuhan, tujuan yang jelas, langkah pelaksanaan yang sistematis, pendampingan, dan asesmen untuk merefleksikan perubahan kebiasaan dan sikap murid.

c. Kegiatan Kokurikuler melalui cara lainnya

Bentuk kegiatan kokurikuler dalam kategori cara lainnya berupa kegiatan kokurikuler ciri khas satuan pendidikan berbasis konteks lokal dan kegiatan-kegiatan berbasis nilai-nilai satuan pendidikan, dan kegiatan satu disiplin ilmu yang dalam aktivitasnya terjadi kolaborasi beragam keilmuan dan keahlian. Dalam hal ini, satuan pendidikan diberi kebebasan untuk mengembangkan bentuk kegiatan kokurikuler lain yang sesuai dengan nilai-nilai satuan pendidikan, potensi satuan pendidikan, kebutuhan murid, dan konteks lokal, sepanjang kegiatan tersebut memenuhi kriteria kokurikuler.

Contoh Rancangan kegiatan Kokulikuler di madrasah

RANCANGAN KEGIATAN KOKURIKULER MA/MTS/MI

TAHUN PELAJARAN 2025/2026

Integrasi semua mapel: Aqidah Akhlak, Qur'an Hadis, Fiqih, SKI, PPKN, Bahasa Arab, Bahasa Indonesia, Matematika, IPA, IPS, Bahasa Inggris, PJOK, Prakarya, Bahasa Jawa, Ke-NU-an, dan TIK.

Tabel Rencana Kokurikuler MA/MTs/MI (36 Minggu × 10 JP)

Minggu	Tema Kokurikuler	Dimensi Profil Lulusan	Mata Pelajaran yang Diintegrasikan (lintas disiplin)	Kegiatan Inti	Capaian Karakter
1–2	Madrasahku, Rumah Kedua	Keimanan, Kewargaan Cinta Allah SWT dan Rasull Nya	Aqidah Akhlak, PPKN, Bahasa Indonesia, Ke-NU-an	Menulis janji siswa madrasah, vlog cinta madrasah, diskusi nilai-nilai NU	• – Bersikap sopan dan tawadhu terhadap guru. – Menaati peraturan madrasah.
3–4	Cinta Kitabullah	Keimanan, Penalaran Kritis Cinta Allah SWT dan Rasull Nya Cinta Ilmu	Qur’an Hadis, Bahasa Arab, TIK	Menafsir QS. Al-Hujurat:13, membuat poster digital ayat pilihan	• – Menghargai dan mencintai kitab suci. – Mengembangkan sikap kritis terhadap ayat-ayat suci.

5–6	Bersih Itu Sehat dan Iman	Kesehatan, Kreativitas Cinta Allah SWT dan Rasull Nya cinta ilmu Cinta Diri dan sesama manusia	IPA, Fiqih, PJOK, Prakarya	Praktik wudhu & kebersihan, infografis PHBS, prakarya sabun herbal	• - Menjaga kebersihan diri dan lingkungan. - Menghargai pentingnya kesehatan dalam ibadah.
7–8	Aku Cinta Tanah Air	Kewargaan, Kolaborasi cinta ilmu cinta tanah air	SKI, PPKN, Bahasa Indonesia, IPS	Debat tokoh sejarah Islam-Indonesia, membuat peta kontribusi tokoh Islam	- Menumbuhkan rasa cinta tanah air. - Menghargai kontribusi tokoh Islam bagi bangsa.
9–10	Matematika dalam Kehidupan	Penalaran Kritis, Kemandirian cinta ilmu cinta diri sendir dan sesama manusia	Matematika, IPA, IPS	Survei harga pasar, grafik pengeluaran rumah tangga	- Mengembangkan sikap kritis dan mandiri dalam menyelesaikan masalah. - Menghargai penerapan matematika dalam kehidupan sehari-hari.
11–12	Pemuda Qurani Anti Bullying	Komunikasi, Keimanan Cinta Allah SWT dan Rasull Nya	Aqidah Akhlak, Qur'an Hadis, BK, Bahasa Indonesia	Kampanye digital anti-bullying, menulis kisah Islami tentang akhlak mulia	- Menunjukkan sikap anti-bullying dan empati. - Meneladani akhlak mulia dari kisah Islami.
13–14	Bahasa adalah Jendela Dunia	Komunikasi, Kewargaan Cinta Tanah Air	Bahasa Arab, Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris	Drama 3 bahasa, poster perbedaan budaya berbahasa, video perkenalan	- Menghargai keragaman bahasa dan budaya. - Mengembangkan kemampuan komunikasi yang baik.
15–16	Teknologi untuk Kebaikan	Penalaran Kritis, Komunikasi Cinta Ilmu	TIK, Informatika, Bahasa Indonesia, Aqidah Akhlak	Review konten Islami, membuat blog dakwah digital	- Menggunakan teknologi secara bijak dan bertanggung jawab.

		Cinta diri sendiri dan sesama manusia			- Menyebarkan konten positif.
17–18	Madrasah Ramah Lingkungan	Kesehatan, Kolaborasi Cinta Lingkungan	IPA, IPS, Prakarya, Bahasa Jawa	Penanaman toga, lomba poster Javanese eco-slogan, olahan tanaman obat	- Peduli terhadap kelestarian lingkungan. - Berkontribusi dalam menjaga kebersihan madrasah.
19–20	Berani Bersyukur, Pandai Berbagi	Keimanan, Kolaborasi Cinta Allah SWT dan Rasull Nya Cinta Ilmu	Aqidah Akhlak, Fiqih, SKI, Ke-NU-an	Aksi sosial, menyusun laporan zakat fitrah, kisah sahabat Nabi dermawan	- Menumbuhkan rasa syukur dan dermawan. - Meneladani sikap berbagi dari kisah sahabat Nabi.
21–22	Siap Hadapi Bencana	Kemandirian, Penalaran Kritis Cinta Diri dan sesama manusia Cinta Tanah Air	IPA, IPS, PJOK, Bahasa Jawa	Simulasi evakuasi, membuat peta bencana lokal, pantun Jawa mitigasi bencana	- Mandiri dan kritis dalam menghadapi bencana. - Peduli terhadap keselamatan diri dan orang lain.
23–24	Sehat Jiwa Raga	Kesehatan, Kemandirian Cinta Diri dan Sesama Manusia Cinta Lingkungan	PJOK, Aqidah Akhlak, Bahasa Inggris, BK	Senam ceria Islami, vlog healthy lifestyle Islami dalam English	- Menjaga kesehatan fisik dan mental. - Mengintegrasikan gaya hidup sehat dengan nilai Islami.
25–26	Hidup Hemat dan Produktif	Kreativitas, Kemandirian Cinta ilmu	IPS, Matematika, Prakarya	Simulasi jual beli, karya produk siswa, laporan keuangan sederhana	- Mengelola keuangan dengan bijak. - Kreatif dalam menghasilkan produk yang bermanfaat.

27–28	Menjaga Warisan Budaya	Kewargaan, Kreativitas cinta tanah air	Bahasa Jawa, SKI, Seni Budaya	Mading tokoh lokal, lomba geguritan, membuat batik mini	- Menghargai dan melestarikan warisan budaya. - Kreatif dalam mengekspresikan seni tradisional.
29–30	Internet Sehat, Hati Selamat	Penalaran Kritis, Keimanan cinta ilmu cinta dir dan sesama manusia	TIK, Bahasa Indonesia, Aqidah Akhlak	Diskusi etika online, menulis artikel dampak hoaks, kampanye saring sebelum sharing	- Bijak dalam menggunakan internet. - Kritis terhadap informasi hoaks.
31–32	Remaja Muslim Mandiri	Kemandirian, Komunikasi Cinta Allah SWT dan Rasull Nya Cinta Diri dan sesama manusia	BK, Fiqih, Bahasa Arab, Bahasa Indonesia	Jurnal aktivitas ibadah, refleksi diri, surat untuk diri sendiri	- Mandiri dalam beribadah dan kehidupan sehari-hari. - Reflektif dalam mengevaluasi diri.
33–34	Islam, Sains, dan Teknologi	Penalaran Kritis, Keimanan cinta ilmu	IPA, Fiqih, Qur'an Hadis, TIK	Penemuan ilmuwan Muslim, video eksperimen sederhana, presentasi ilmiah	- Menghargai integrasi sains dan teknologi dengan nilai Islam. - Kritis dalam mengeksplorasi penemuan ilmiah.
35–36	Merancang Masa Depanku	Komunikasi, Kemandirian cinta diri dan sesama manusia	Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, BK, Ke-NU-an	Pohon cita-cita, wawancara tokoh NU, membuat CV dan surat lamaran sederhana	- Memiliki visi dan cita-cita yang jelas. - Mandiri dalam merencanakan masa depan.

1. **Delapan Dimensi Profil Lulusan**
   a. keimanan dan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa;
   b. kewargaan;
   c. penalaran kritis;
   d. kreativitas;
   e. kolaborasi;
   f. kemandirian;

g. kesehatan; dan
h. komunikasi

2. **Panca Cinta dalam Topik Kurikulum Berbasis Cinta**

Ada 3 bagian dalam Panca Cinta yaitu: Sumber Cinta, Tanda Cinta dan Tali Cinta

a. Cinta Allah SWT ((Hubbullah) dan Cinta Rasullah SAW ((Hubburrasul)
b. Cinta Ilmu
c. Cinta Kepada Diri (Hubbunnafs) dan sesama manusia (Hubbunnaas)
d. Cinta Lingkungan (Hubbulbiah)
e. Cinta Tanah Air (Hubbul wathan wal bilad)

F. Ekstrakurikuler dan Panca Cinta dalam Kurikulum Merdeka (Menyesuaikan Madrasah masing-masing)

Prosedur pemilihan dan strategi pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler

Agar kegiatan ekstrakurikuler berjalan efektif dan mendukung pengembangan karakter siswa, strategi pelaksanaan disusun sebagai berikut:

1. **Pengelompokan Berdasarkan Minat**
   Siswa dikelompokkan sesuai minat dan pilihan ekstrakurikuler untuk mendorong partisipasi aktif dan semangat belajar.

2. **Jadwal yang Terstruktur dan Konsisten**
   Pelaksanaan dilakukan secara berkala, misalnya seminggu sekali (Jumat atau Sabtu), dengan durasi 90–120 menit.

3. **Pelibatan Pembina yang Kompeten**
   Kegiatan dibimbing oleh guru madrasah atau tenaga ahli (misalnya pelatih dari luar untuk Pramuka, Marching Band, Pencak Silat, dll.).

4. **Integrasi Nilai-Nilai Karakter dan Keislaman (berbasis kurikulum cinta)**
   Dalam setiap kegiatan ditanamkan nilai-nilai kejujuran, tanggung jawab, kerja sama, dan semangat keagamaan.

5. **Evaluasi Berkala**
   Setiap kegiatan dievaluasi oleh pembina dan dilaporkan ke Waka Kesiswaan. Hasil

evaluasi digunakan untuk perbaikan dan pengembangan program di semester berikutnya.

6. **Pemberian Apresiasi dan Rekognisi**
   Siswa yang aktif dan berprestasi dalam kegiatan ekstrakurikuler diberikan sertifikat, piagam, atau penghargaan pada momen tertentu (class meeting, upacara, atau perpisahan).

Jenis dan pelaksanaan Program Ekstrakurikuler

Kegiatan Ekstrakurikuler ada 2 macam yaitu ekstrakurikuler wajib dan pilihan. Ekstrakurikuler wajib yaitu kepramukaan dan ekstrakurikuler pilihan yang dikembangkan dan diselenggarakan sesuai bakat dan minat pelajar. Kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan wajib diikuti seluruh pelajar. Kegiatan ini dilaksanakan secara blok, aktualisasi dan reguler. Kegiatan ekstra wajib untuk pendidikan kepramukaan sebagai suplemen pencapaian profil pelajar Pancasila. Ekstrakurikuler wajib kepramukaan ini wajib diikuti oleh semua pelajar (kelas X) dengan alokasi waktu 2 jam pelajaran tiap minggu.

Tabel 3.5

Kegiatan Ekstrakurikuler

NO	EKSTRA KURIKULER	HARI	WAKTU	TUJUAN	NILAI DPL dan Panca cinta (KBC)
1	Pramuka	Jum'at	14.30 - 16.30	☐ Mengembangkan jiwa kepemimpinan pada pelajar. Sebagai wadah berlatih organisasi. ☐ Melatih pelajar agar terampil dan mandiri. ☐ Mengembangkan jiwa sosial dan peduli	Cinta Diri dan sesama manusia Cinta ilmu Penalaran Kritis kemandirian Ta'addub

				kepada orang lain. ☐ Melatih pelajar untuk menyelesaikan masalah dengan cepat dan tepat. ☐ Mengenalkan beberapa usaha pelestarian alam, sikap ramah terhadap lingkungan, kebiasaan diri hidup bersih dan sehat.	Qudwah Muwatanah Tasamuh Tathawwur Waibtikar
	Tartil Ubudiyah	Sabtu	13.00-14.30	☐ Pelajar memiliki kemampuan di bidang Tartil Ubudiyah ☐ Pelajar dapat membaca Al-Qur'an dengan Tartil ☐ Pelajar dapat melaksanakan ibadah mahdhoh dengan baik sesuai tuntunan syari'at islam .	Cinta Allah SWT dan Rasull Nya Cinta Ilmu Keimanan dan Ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa Taaddub Qudwah

Sedangkan ekstrakurikuler pilihan diikuti oleh pelajar kelas X, dan XI, alokasi waktunya setara dengan 2 jam pelajaran dan dilaksanakan pada siang/sore hari. Kegiatan ekstrakurikuler bersifat dinamis sesuai dengan input dan bakat minat pelajar, sehingga mampu menggali potensi pelajar.

Kegiatan Ekstrakurikuler pilihan adalah Kegiatan Ekstrakurikuler yang dapat dikembangkan dan diselenggarakan oleh MTs/MA ..... dan dapat diikuti oleh pelajar sesuai bakat dan minatnya masing-masing.

Tabel 3.6

Kegiatan Ekstrakurikuler

NO	EKSTRA KURIKULER	HARI	WAKTU	TUJUAN	NILAI DPL dan Panca Cinta (KBC)
1	Olimpiade IPA	Rabu, Kamis, Sabtu	14.00 – 15.30	☐ Pelajar memiliki kemampuan di bidang Biologi dan Fisika ☐ Pelajar dapat bersaing dilomba olimpiade IPA (Fisika dan biologi) ☐ Pelajar dapat meraih prestasi di bidang olimpiade IPA (Fisika dan biologi) ☐ Terwujudnya kepedulian terhadap pelestarian lingkungan dan pencegahan terhadap kerusakan dan pencemaran lingkungan	Kesehatan kreativitas Cinta Ilmu Cinta lingkungan Tathawur Waibtikar Ta'addub
2	Olimpiade Matematika	Senin, Selasa, Rabu, Kamis, Sabtu	14.00 – 15.30	☐ Pelajar memiliki kemampuan di bidang Matematika ☐ Pelajar dapat bersaing di lomba olimpiade Matematika ☐ Pelajar dapat meraih prestasi di bidang olimpiade Matematika ☐ Terwujudnya kepedulian terhadap pelestarian lingkungan dan pencegahan terhadap kerusakan dan pencemaran lingkungan	Tathawur Waibtikar Ta'addub

3	Olimpiade IPS	Selasa, Kamis, Jumat, Sabtu	14.00 – 15.30	☐ Pelajar memiliki kemampuan di bidang IPS ☐ Pelajar dapat bersaing di lomba olimpiade IPS ☐ Pelajar dapat meraih prestasi di bidang olimpiade IPS ☐ Terwujudnya kepedulian terhadap pelestarian lingkungan dan pencegahan terhadap kerusakan dan pencemaran lingkungan	Tathawur Waibtikar Ta'addub
4	Olimpiade PAI	Jumat	13.00-14.30	☐ Pelajar memiliki kemampuan di bidang PAI ☐ Pelajar dapat bersaing di lomba Olimpiade PAI ☐ Pelajar dapat meraih prestasi di bidang olimpiade PAI ☐ Terwujudnya kepedulian terhadap pelestarian lingkungan dan pencegahan terhadap kerusakan dan pencemaran lingkungan	Tathawur Waibtikar Ta'addub
5	Club Bahasa Inggris (Flais)	Kamis, Sabtu	14.00 – 15.30	☐ Pelajar memiliki kemampuan conversation/percakapan Bahasa Inggris ☐ Pelajar mampu bersaing dalam lomba telling story dan speech contest. ☐ Pelajar dapat meraih prestasi di bidang percakapan Bahasa Inggris ☐ Terwujudnya kepedulian terhadap pelestarian lingkungan dan pencegahan terhadap kerusakan dan pencemaran lingkungan	Tathawur Waibtikar Ta'addub

6	Karya Ilmiah Remaja/KIR	Jumat	13.00-14.30	☐ Pelajar memiliki kemampuan melakukan penelitian ilmiah ☐ Pelajar mampu membuat laporan ilmiah dari penelitian ilmiah yang dilakukan ☐ Pelajar dapat meraih prestasi di bidang KIR ☐ Terwujudnya kepedulian terhadap pelestarian lingkungan dan pencegahan terhadap kerusakan dan pencemaran lingkungan	Tathawur Waibtikar Ta'addub
7	Jurnalistik	Selasa	14.00-15.30	☐ Pelajar memiliki kemampuan mencari berita ☐ Pelajar memiliki kemampuan tulis menulis ☐ Pelajar mampu menerbitkan karya tulis dalam bentuk buletin. ☐ Terwujudnya kepedulian terhadap pelestarian lingkungan dan pencegahan terhadap kerusakan dan pencemaran lingkungan	Tathawur Waibtikar Ta'addub
8	Palang Merah Remaja (PMR)	Selasa	14.00-15.30	☐ Pelajar memiliki kemampuan memberikan pertolongan pertama kepada pasien. ☐ Pelajar memiliki kemampuan memberikan tindakan keselamatan sederhana kepada pasien ☐ Pelajar memiliki pengetahuan mengenai kesehatan dan cara hidup sehat ☐ Terwujudnya kepedulian terhadap	Tathawur Waibtikar Ta'addub

				pelestarian lingkungan dan pencegahan terhadap kerusakan dan pencemaran lingkungan	
9	Unit Kesehatan Sekolah (UKS)	Selasa	14.00-15.30	☐ Pelajar memiliki pengetahuan tentang kesehatan dan tata cara hidup sehat ☐ Peserta Didik memiliki kemampuan memberikan penyuluhan dan contoh mengenai kesehatan dan cara hidup sehat ☐ Peserta Didik Memiliki kemampuan untuk menciptakan lingkungan bersih dan sehat ☐ Terwujudnya kepedulian terhadap pelestarian lingkungan dan pencegahan terhadap kerusakan dan pencemaran lingkungan	Tathawur Waibtikar Ta'addub
10	Qoshidah Rebana Al Banjari	Jumat	13.00-14.30	☐ Pelajar memiliki kemampuan untuk bermain musik rebana al banjari ☐ Pelajar memiliki kemampuan melantunkan lagu-lagu/ qosidah Islami ☐ Pesertadidikmemiliki kemampuan untuk tampil di depan audien dengan penuh percaya diri ☐ Terwujudnya kepedulian terhadap pelestarian lingkungan dan pencegahan terhadap kerusakan dan pencemaran lingkungan	Tathawur Waibtikar Ta'addub

11	Qiro'ah	Jumat	13.00-14.30	☐ Pelajar memiliki pengetahuan dasar tentang Qiro'ah ☐ Pelajar memiliki kemampuan melantunkan Qiro'ah ☐ Pelajar memiliki kemampuan untuk tampil di depan audien dengan penuh percaya diri ☐ Terwujudnya kepedulian terhadap pelestarian lingkungan da pencegahan terhadap kerusakan dan pencemaran lingkungan	Tathawur Waibtikar Ta'addub
12	Paduan suara	Selasa	14.00-15.30	☐ Pelajar memiliki pengetahuan dasar tentang paduan suara ☐ Pelajar memiliki kemampuan menyanyikan paduan suara ☐ Pelajar memiliki kemampuan untuk tampil di depan audien dengan penuh percaya diri ☐ Terwujudnya kepedulian terhadap pelestarian lingkungan dan pencegahan terhadap kerusakan dan pencemaran lingkungan	Tathawur Waibtikar Ta'addub
13	Singer / Seni Vokal	Rabu	14.00-15.30	☐ Pelajar memiliki pengetahuan dasar ☐ tentang Seni Vokal ☐ Pelajar memiliki kemampuan menyanyikan ☐ Pelajar memiliki kemampuan untuk tampil di depan audien dengan penuh percaya diri ☐ Terwujudnya kepedulian terhadap pelestarian lingkungan dan	Tathawur Waibtikar Ta'addub

				pencegahan terhadap kerusakan dan pencemaran lingkungan	
4	Drum Band	Jumat	13.00-14.30	☐ Pelajar memiliki pengetahuan dasar- dasar tentang musik Drumband ☐ Pelajar memiliki kemampuan bermain drumband ☐ Pelajar memiliki kemampuan untuk tampil di depan audien dengan penuh percaya diri ☐ Terwujudnya kepedulian terhadap pelestarian lingkungan dan pencegahan terhadap kerusakan dan pencemaran lingkungan	Tathawur Waibtikar Ta'addub
15	Lingkungan Hidup	Rabu , Jumat	14.00-15.30 13.00-14.30	☐ Pelajar memiliki pengetahuan adiwiyata Pelajar memiliki kemampuan untuk menjaga kebersihan Pelajar memiliki kemampuan untuk melestarikan penghijauan ☐ Pelajar memiliki kemampuan melakukan daur ulang sampah Terwujudnya kepedulian terhadap pelestarian lingkungan dan pencegahan terhadap kerusakan dan pencemaran lingkungan	Tathawur Waibtikar Ta'addub

16	Kewirausahaan	Kamis	14.00 - 15.30	☐ Pelajar memiliki ☐ pengetahuan tentang wirausaha ☐ Peserta Didik Memiliki Kemampuan Untuk mendesain wirausaha ☐ Pelajar memiliki kemampuan untuk membuat atau memproduksi barang- barang bernilai ekonomis ☐ Terwujudnya kepedulian terhadap pelestarian lingkungan dan pencegahan terhadap kerusakan dan pencemaran lingkungan	
17	Bola Voli	Rabu	14.00 - 15.30	☐ Pelajar memiliki pengetahuan dasar tentang bola voli ☐ Pelajar memiliki kemampuan untuk bermain bola voli ☐ Pelajar memiliki kemampuan bertanding dan berkompetisi dalam turnamen/event tertentu ☐ Terwujudnya kepedulian terhadap pelestarian lingkungan dan pencegahan terhadap kerusakan dan ☐ pencemaran lingkungan	
18	Futsal	Jumat	13.00-14.30	☐ Pelajar memiliki pengetahuan dasar tentang Futsal ☐ Pelajar memiliki kemampuan untuk bermain Futsal ☐ Pelajar memiliki kemampuan bertanding dan berKurikulum Madrasah Petisi dalam	

				turnamen/event tertentu ☐ Terwujudnya kepedulian terhadap pelestarian lingkungan dan pencegahan terhadap kerusakan dan pencemaran lingkungan	
9	Tenis Meja	Selasa	14.00 - 15.30	☐ Pelajar memiliki pengetahuan dasar tentang Tenis Meja ☐ Pelajar memiliki kemampuan untuk bermain Tenis Meja ☐ Pelajar memiliki kemampuan bertanding dan berKurikulum Madrasah Petisi dalam turnamen/event tertentu ☐ Terwujudnya kepedulian terhadap pelestarian lingkungan danpencegahan terhadap kerusakan dan pencemaran lingkungan	
20	Bulutangkis	Selasa	14.00 - 15.30	☐ Pelajar memiliki pengetahuan dasar tentang Bulutangkis ☐ Pelajar memiliki kemampuan untuk bermain Bulutangkis ☐ Pelajar memiliki kemampuan bertanding dan berkompetisi dalam turnamen/event tertentu ☐ Terwujudnya kepedulian terhadap pelestarian lingkungan dan pencegahan terhadap kerusakan dan pencemaran lingkungan	

21	Sepak Bola	Rabu	14.00 - 15.30	☐ pelajar memiliki pengetahuan dasar tentang Sepak Bola ☐ Pelajar memiliki kemampuan untuk bermain Sepak Bola ☐ Pelajar memiliki kemampuan bertanding dan berkompetisi dalam turnamen/event tertentu ☐ Terwujudnya kepedulian terhadap pelestarian lingkungan dan pencegahan terhadap kerusakan dan pencemaran lingkungan	
22	Paskibra	Selasa, Rabu	14.00-15.30	☐ Pelajar memiliki pengetahuan dasar tentang Paskibra ☐ Pelajar memiliki kemampuan untuk menjadi pasukan pengibar bendera ☐ Pelajar memiliki kemampuan untuk tampil melakukan pengibaran bendera ☐ Terwujudnya kepedulian terhadap pelestarian lingkungan dan pencegahan terhadap kerusakan dan pencearan lingkungan	
23	Beladiri	Sabtu	13.00-14.30	☐ Pelajar memiliki pengetahuan dasar tentang Beladiri ☐ Pelajar memiliki kemampuan untuk melakukan gerak dasar beladiri ☐ Pelajar memiliki kemampuan untuk ☐ melakukan gerak berpasangan beladiri ☐ Terwujudnya kepedulian terhadap pelestarian lingkungan dan pencegahan terhadap kerusakan dan	

				pencemaran lingkungan	
24	SeniTari	Selasa,	14.00-15.30	☐ Pelajar memiliki pengetahuan dasar tentang Beladiri ☐ Pelajar memiliki kemampuan untuk berekspresi, berapresiasi, berkreasi membentuk harmoni dan menciptakan keindahan ☐ Pelajar dapat mengembangkan kepribadiannya dan memfasilitasi, mengakomodir keberagaman masing- masing individu ☐ Pelajar dapat melestarikan kebudayaan daerah dan cinta tanah air	
25	Robotik	Sabtu	13.00-14.30	☐ Pelajar memiliki kemampuan di bidang Robotik ☐ Pelajar dapat bersaing di lomba Robotik ☐ Pelajar dapat meraih prestasi di bidang Robotik	
26	Tahfidz Al Qur'an	Senin - Sabtu	14.00 - 15.30 13.00-14.30	☐ Pelajar memiliki kemampuan di bidang Tahfidz Al Qur'an ☐ Pelajar dapat bersaing di lomba Tahfidz Al Qur'an ☐ Pelajar dapat meraih prestasi di Tahfidz Al Qur'an	
27	**Tilawah Al-Quran**			Membaca Al-Quran dengan tartil (sesuai kaidah tajwid) dan indah, baik untuk dewasa maupun anak-anak.	

28	**Tafsir Al-Quran**			Menjelaskan makna dan kandungan ayat-ayat Al-Quran, bisa dalam bahasa Indonesia atau bahasa Inggris.	
29	**Fahmil Al-Quran:**			Memahami dan menjawab pertanyaan seputar Al-Quran, biasanya dalam bentuk cerdas cermat.	
30	**Syarhil Al-Quran:**			Membawakan kandungan Al-Quran dalam bentuk pidato atau ceramah, bisa secara individu atau kelompok.	
31	**Khath Al-Quran:**			Seni menulis indah Al-Quran, bisa dalam bentuk mushaf (naskah Al-Quran) atau hiasan kaligrafi.	
32	**Karya Tulis Ilmiah Al-Quran (KTIQ):**			Menulis makalah ilmiah yang berkaitan dengan Al-Quran, baik dari segi kandungan, sejarah, maupun pengaruhnya dalam berbagai aspek kehidupan. Selain cabang-cabang utama tersebut, ada juga cabang lain yang mungkin diperlombakan di tingkat nasional, • **Qira'at Sab'ah:** Membaca Al-Quran dengan tujuh qira'at (cara baca) yang berbeda. • **Tartil Al-Quran:** Membaca Al-Quran dengan tartil untuk golongan anak-anak dan remaja. • **Hifzh Al-Hadits:** Menghafal hadits-hadits Nabi Muhammad SAW. • **Dakwah:** Menyampaikan pesan-pesan agama Islam melalui ceramah atau pidato. • **Khutbah:** Menyampaikan khutbah Jumat atau khutbah lainnya. • **Doa:** Membacakan doa-doa yang bersumber dari Al-Quran dan Hadits.	

				• **Hiasan Mushaf dan Naskah Al-Quran:** Lomba menghias Al-Quran dalam bentuk naskah atau dekorasi. • **Lukis Kaligrafi Kontemporer:** Melukis kaligrafi Al-Quran dengan gaya kontempore	

D. Kegiatan Pembiasaan dan Panca Cinta dalam Kurikulum Berbasis Cinta

Kegiatan pembiasaan dan pendukung adalah kegiatan yang dilakukan untuk menguatkan intrakurikuler madrasah (baik mata pelajaran maupun kurikulum berbasis Cinta serta panca cinta dalam kurikulum berbasis cinta, serta untuk membiasakan diri melakukan kegiatan-kegiatan yang baik berdasarkan Islam panca cinta dalam kurikulum berbasis cinta.

Kurikulum Berbasis Cinta dapat diimplementasikan di dalam pembelajaran dan diluar pembelajaran. Untuk diluar pembelajaran dapat dilaksanakan pada kegiatan salah satunya adalah kegiatan pembiasaaan siswa yaitu bertujuan melahirkan insan-insan yang humanis, nasionalis, naturalis, toleran, dan selalu mengedepankan cinta sebagai prinsip dasar dalam kehidupan. Kegiatan pembiasaaan ini diharapkan dapat mendukung keterbukaan, kejujuran, dan kemampuan berdialog dalam suasana saling mendukung, terutama di saat sulit, dengan memahami bahwa manusia tidak dapat hidup sendiri. Interaksi yang dibangun penuh perhatian, pengertian, dan dukungan untuk berkembang bersama, mencerminkan kepedulian tanpa pamrih yang menciptakan kenyamanan, kepercayaan, serta keamanan emosional yang dapat dilakukan dalam kegiatan pembiasaaan.

Dalam Kegiatan pembiasaan dapat ditanamkan penghormatan terhadap perbedaan, menciptakan komitmen berdasarkan kepercayaan dan tanggung jawab, serta mewujudkan rasa cinta tanpa batas tempat dan waktu. Lebih jauh, kurikulum ini menanamkan kepedulian terhadap sesama tanpa memandang latar belakang, cinta terhadap alam sebagai wujud ibadah, dan penerimaan terhadap keberagaman dalam pendapat, keyakinan, maupun perilaku. Di sisi kebangsaan, kurikulum ini menumbuhkan cinta terhadap tanah air melalui

penghormatan terhadap nilai-nilai kebangsaan, budaya, dan kearifan lokal, menjaga persatuan dan kedaulatan, serta berkontribusi bagi kemajuan bangsa.

Program Kegiatan Pembiasaan dan implementasi Kurikulum Berbasis Cinta dalam kegiatan pembiasaan di madrasah dan pendukung lainnya yang ada di MTs/MA..... diantaranya::

Tabel 3.9

Program Pembiasaan

No	Nama Kegiatan	Waktu	DPL dan Panca Cinta KBC
1	Peringatan Hari Besar Islam	Sesuai Jadwal / kalender	**Keimanan dan Ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa** **Cinta Allah SWT dan Rasull Nya**
2	Peringatan Hari Besar Nasional	Sesuai Jadwal / kalender	Penalaran Kritis, Kewargaan Cinta Tanah Air
3	Shalat Dhuha	Setiap Pagi	**Keimanan dan Ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa** **Cinta Allah SWT dan Rasull Nya**
4	Istighasah,Yasin dan Tahlil	Hari Jumat	**Keimanan dan Ketakwaan kepada Tuhan**

			Yang Maha Esa **Cinta Allah SWT dan Rasull Nya**
5	Kultum	Setelah Shalat dhuhur	**Keimanan dan Ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa** **Cinta Allah SWT dan Rasull Nya** **Cinta Ilmu**
6	Shalat Dhuhur Berjamaah	Setiap Hari	**Keimanan dan Ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa** **Cinta Allah SWT dan Rasull Nya**
7	Pembiasaan Doa di Awal dan Ahir Kegiatan	Setiap Hari	**Keimanan dan Ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa** **Cinta Allah SWT dan Rasull Nya** **Cinta Ilmu**

8	Jumat Beramal	Setiap Jumat	**Keimanan dan Ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa** Cinta Ilmu Cinta Diri dan sesama manusia
9	Semarak Ramadhan	Bulan Ramadhan	**Keimanan dan Ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa** **Cinta Allah SWT dan Rasull Nya** **Cinta Ilmu**
11	Manasik Haji	Setahun sekali	**Keimanan dan Ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa** **Cinta Allah SWT dan Rasull Nya** **Cinta ilmu**
12	Perkemahan Pramuka	Akhir semester	**Keimanan dan Ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha**

			Esa **Kemandiri an** Cinta diri dan sesama manusia
13	Bhakti Sosial	Seminggu sekali	**Keimanan dan Ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa** Kemandirian Kolaorasi cinat diri dan sesama manusia
14	Latihan Dasar Kepemimpinan Pelajar	Awal Tahun Ajar	**Keimanan dan Ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa** kemandirian kewaragaan Cinta ilmu cinta tanah air
15	Classmeeting	Akhir Semester	kemandirian penalaran kritis kolaborasi cinta ilmu cinta diri dan sesama manusia

16	Language Life Skill	Insidentil	kemandirian kreativitas komunikasi kolaborasi cinta ilmu cinta diri dan sesama manusia

Layanan Bimbingan dan Konseling

1. Bidang layanan Bimbingan dan Konseling
   a. Pengembangan kehidupan pribadi,

      yaitu bidang pelayanan yang membantu pelajar dalam memahami, menilai, dan mengembangkan potensi dan kecakapan, bakat dan minat, sesuai dengan karakteristik kepribadian dan kebutuhan dirinya secara realistik.

   b. Pengembangan kehidupan sosial,

      yaitu bidang pelayanan yang membantu pelajar dalam memahami dan menilai, dan mengembangkaan kemampuan hubungan sosial yang sehat dan efektif dengan teman sebaya, anggota keluarga, dan warga lingkungan sosial yang lebih luas.

   c. Pengembangan kegiatan belajar,

      yaitu bidang pelayanan yang membantu pelajar mengembangkan kemampuan belajar dalam rangka mengikuti pendidikan sekolah/madrasah dan belajar secara mandiri.

   d. Pengembangan karir,

      yaitu bidang pelayanan yang membantu pelajar dalam memahami dan menilai informasi, serta memilih dan mengambil keputusan karir.

2. Pengaturan Pelayanan Bimbingan dan Konseling
   e. Klasikal

      Yaitu guru BK memberikan pelayanan secara umum dengan cara masuk ke dalam kelas. Layanan Bimbingan dan Konseling yang diselenggarakan di dalam kelas dengan beban belajar dua jam per minggu dengan menggunakan sistem blok.

   f. Individual

      Yaitu guru BK memberikan pelayanan secara individu kepada pelajar yang membutuhkan pelayanan khusus. Diselenggarakan di luar kelas, setiap kegiatan layanan disetarakan dengan beban belajar dua jam perminggu.

G. Pengaturan beban Belajar

Muatan kurikulum dalam Madrasah memuat beberapa komponen antara lain muatan pembelajaran intrakurikuler, Kokulikuler dan ekstrakurikuler sesuai dengan Dimensi profil Lulusan dan Panca Cinta dalam Kurikulum Berbasis Cinta.

Pengaturan beban belajar dan muatan pembelajarannya di MTs/MA ..... diatur sebagai berikut:

Tabel : 3.9

Pengaturan beban belajar

No	Muatan Pembelajaran	Beban Belajar	Pengaturan
1.	Intrakurikuler	Wajib	a. Beban belajar ini memuat semua mata pelajaran yang bersifat nasional. b. Materi pembelajaran setiap mata pelajaran mengacu pada Capaian Pembelajaran. c. Diatur dalam kegiatan regular.
		Tambahan/ Mulok/Kekhasan Madrasah	a. Memuat mata pelajaran Bahasa Daerah (Bahasa Jawa) yang sesuai karakterisrik Provinsi Jawa Tengah dan Riset. b. Diatur dalam kegiatan reguler. c. Ke NU an d. Aswaja e. riset f. tafidz g. bahasa
2.	Kokurikuler	Wajib	a. bisa dilaksanakan untuk penguatan, pendalaman, dan atau pengayaan kegiatan intrakurikulerdalam rangka pengembangan karakterdan

			kompetensis peserta didik. b. tema disesuaikan dengan kearifan lokal madrasah c. Tidak perlu membuat modul projek tapi membuat rencana pelaksanaan kokulikuler
3	Ekstrakurikuler	Tambahan	Memiliki muatan yang menjadi kebutuhan pengembangan potensi sesuai dengan bakat, minat, kemampuan, kepribadian, kerjasama, dan kemandirian peserta didik dan disesuaikan dengan karakteristik MTs/MA .....

MASUKKAN PENGHITUNGAN MINGGU EFEKTIF

……..

Dan kalender pendidikan yang disusun Kemenag Provinsi Jawa Tengah

Tabel 3,8

Kaldik

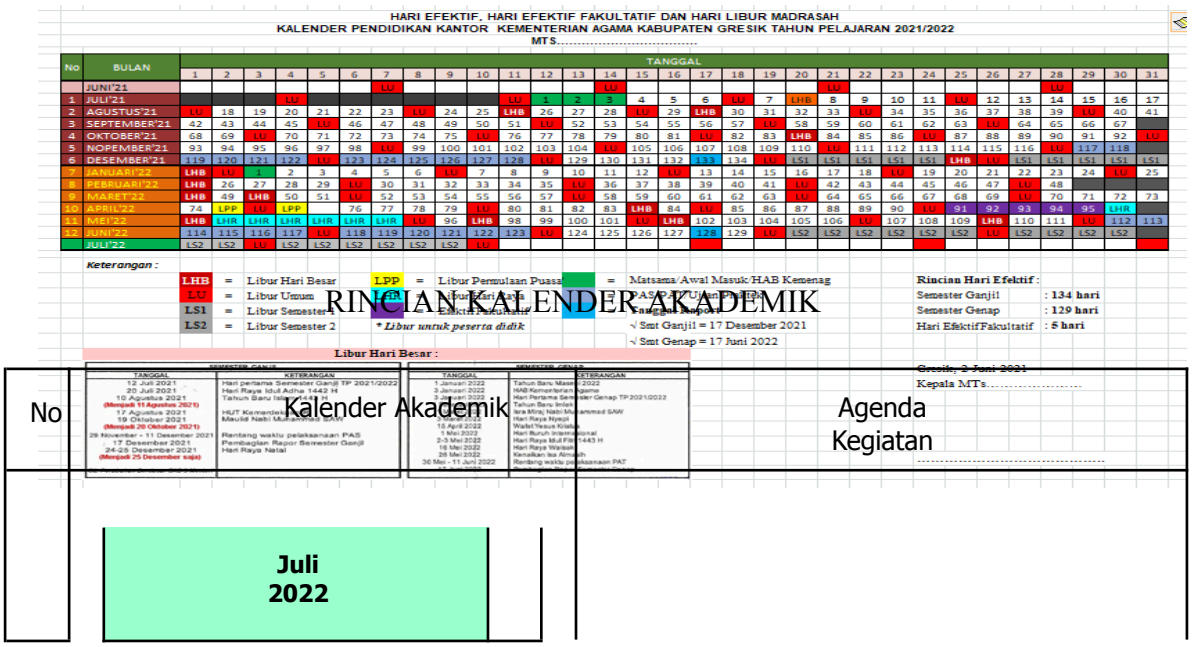

No	Kalender Akademik	Agenda Kegiatan
	Juli 2022	

1

Senin		4	11	18	25	
Selasa		5	12	19	26	
Rabu		6	13	20	27	
Kamis		7	14	21	28	
Jum'at	1	8	15	22	29	
Sabtu	2	9	16	23	30	
Minggu	3	20	17	24	31	

18-20 Juli : Matsama

15-16 Juli : Kegiatan Kepramukaan

30 Juli : Tahun Baru Hijriah

23 Juli : Hari Anak Nasional

2

Agustus 2022						
Senin	1	8	5	22	29	
Selasa	2	9	6	23	30	
Rabu	3	10	17	24	31	
Kamis	4	11	18	25		
Jum'at	5	12	19	26		
Sabtu	6	13	20	27		
Minggu	7	14	21	28		

:

12 Agustus : Hari Remaja Internasional 14 Agustus : Hari Pramuka

17 Agustus : HUT RI

21 Agustus : Hari Maritim

3

September 2022						
Senin		5	12	19	26	
Selasa		6	13	20	27	
Rabu		7	14	21	28	
Kamis	1	8	15	22	29	
Jum'at	2	9	16	23	30	
Sabtu	3	10	17	24		
Minggu	4	11	18	25		

3 September : Hari PMI

8 September : Hari Aksara Internasional 9 September : Hari Olahraga Nasional

14 September : Hari Kunjung Perpustakaan 16 September : Hari Ozon Internasional

17 September : Hari Palang Merah Nasional September : PTS Gasal

4

Oktober 2022						
Senin		3	11	18	25	
Selasa		4	12	19	26	
Rabu		5	13	20	27	
Kamis		6	14	21	28	
Jum'at		7	15	22	29	
Sabtu	1	8	16	23	30	
Minggu	2	9	17	24	31	

1 Oktober : Hari Kesaktian Pancasila

2 Oktober : Hari Batik Nasional dan dunia 5 Oktober : Hari TNI

5 Oktober : Hari Guru Sedunia

16 Oktober : Hari Pangan Sedunia

8 Oktober : Maulid Nabi Muhammad SAW

5

November 2022						
Senin		7	14	21	28	
Selasa	1	8	15	22	29	
Rabu	2	9	16	23	30	
Kamis	3	10	17	24		
Jum'at	4	11	18	25		
Sabtu	5	12	19	26		
Minggu	6	13	20	27		

10 November : Hari Pahlawan

12 November : Hari Kesehatan Nasional

12 November : Hari Ayah Nasional

20 November : Hari Anak Internasional

21 November : Hari Pohon Internasional

21 November : Hari Televisi Sedunia

25 November : Hari Guru (PGRI)

28 November : Hari Menanam Pohon Indonesia

30 November : PAS Gasal

6

Desember 2022						
Senin		5	12	19	26	
Selasa		6	13	20	27	
Rabu		7	14	21	28	
Kamis	1	8	15	22	29	
Jum'at	2	9	16	23	30	

1 Desember : Hari AIDS sedunia

10 Desember : Hari HAM

13 Desember : Hari Nusantara

1-7 Desber : PAS Gasal

17 Desember : Terima Rapor

22 Desember : Hari Ibu Nasional

Sabtu	3	10	17	24	31		
Minggu	4	11	18	25			

25 Desember : Hari Raya Natal

26-31 Desember : Libur Akhir Semester Gasal

7

Januari 2022						
Senin		2	9	16	23	30
Selasa		3	10	17	24	31
Rabu		4	11	18	25	
Kamis		5	12	19	26	
Jum'at		6	13	20	27	
Sabtu		7	14	21	28	
Minggu	1	8	15	22	29	

1 Januari : Tahun Baru Masehi

10 Januari Hari Gerakan Satu Juta Pohon (Intr)

25 Januari : Hari Gizi dan Makanan

8

Februari 2023						
Senin		6	13	20	27	
Selasa		7	14	21	28	
Rabu	1	8	15	22		
Kamis	2	9	16	23		
Jum'at	3	10	17	24		
Sabtu	4	11	18	25		
Minggu	5	12	19	26		

1 Februari : Tahun Baru Imlek

2 Februari : Hari Lahan Basah Sedunia

9 Februari : Hari Pers Nasional

28 Februari Hari Gizi Nasional

28 Februari : Isra' Mi'raj Nabi Muhammad SAW

9

Maret 2023						
Senin		6	13	20	27	
Selasa		7	14	21	28	
Rabu	1	8	15	22	29	

3 Maret : Hari Raya Nyepi (Tahun Baru Saka) 8 Maret : Hari Perempuan Sedunia

9 Maret : Hari Musik Nasional

20 Maret : Hari Dongeng

Kamis	2	9	16	23	30	
Jum'at	3	10	17	24	31	
Sabtu	4	11	18	25		
Minggu	5	12	19	26		

Sedunia 21 Maret : Hari Puisi Sedunia

21 Maret Hari Hutan Sedunia

23 Maret Hari Meteorologi Sednia

27-31 Maret : Proyek P5-P2RA

10

April 2023						
Senin		4	11	18	25	
Selasa		5	12	19	26	
Rabu		6	13	20	27	
Kamis		7	14	21	28	
Jum'at		8	15	22	29	
Sabtu	1	9	16	23	30	
Minggu	2	10	17	24		

1 April : Terima Rapor

2 April : Hari Buku Anak Sedunia

7 April Hari Kesehatan Internasional 15 April : Wafat Yesus Kristus

21 April : Hari Kartini

22 April : Hari Bumi

Internasional 23 April : Hari Buku Sedunia

28 April : Hari Puisi Nasional

29 April : Hari Tari

11

Mei 2023						
Senin	1		15	22	29	
Selasa	2	9	16	23	30	
Rabu	3	10	17	24	31	
Kamis	4	11	18	25		
Jum'at	5	12	19	26		
Sabtu	6	13	20	27		
Minggu	7	14	21	28		

1 Mei : Hari Buruh Sedunia

2-3 Mei : Hari Raya Idul Fitri

16 Mei : Hari Raya Waisak

17 Mei Hari Buku Nasional

20 Mei : Hari Kebangkitan Nasional 29 Mei : Hari Keluarga

26 Mei : Kenaikan Yesus Kristus 30-31 Mei : PAS Genap

12

Juni 2023						
Senin		5	12	19	26	
Selasa		6	13	20	27	
Rabu		7	14	21	28	
Kamis	1	8	15	22	29	

1 Juni : Hari Lahir Pancasila

2 Juni : Hari Anak-Anak Sedunia

5 Juni : Hari Lingk. Hidup Sedunia

8 Juni : Hari Laut Sedunia

21 Juni : Hari Krida Pertanian

2-7 Juni : PAS Genap

Jum'at	2	9	16	23	30	
Sabtu	3	10	17	24		
Minggu	4	11	18	25		

17 Juni : Terima Rapor

BAB IV
PERENCANAAN PEMBELAJARAN

A. Perencanaan Pembelajaran Lingkup Madrasah

Langkah-langkah menyusun perencanaan pembelajaran sebagai berikut:

1. Capaian Pembelajaran

   Capaian pembelajaran (CP) adalah kompetensi pembelajaran yang harus dicapai pelajar pada setiap fase. Capaian pembelajaran ditetapkan oleh Pemerintah dan disusun dalam fase- fase.

   Capaian pembelajaran diuraikan menjadi tujuan-tujuan pembelajaran yang bersifat operasional dan konkret. Perumusan tujuan pembelajaran meliputi Kurikulum Madrasahpetensi dan lingkup materi.

2. Tujuan Pembelajaran

   Tujuan-tujuan pembelajaran tersebut kemudian diurutkan menjadi alur tujuan pembelajaran. Alur tujuan pembelajaran adalah rangkaian tujuan pembelajaran yang disusun secara logis menurut urutan pembelajaran sejak awal hingga akhir suatu fase. Alur ini disusun secara linear sebagaimana urutan kegiatan pembelajaran yang dilakukan dari hari ke hari. Prinsip penyusunan alur tujuan pembelajaran: esensial, berkesinambungan, kontekstual dan sederhana.

3. Proses Merancang Pembelajaran

   Proses merancang pembelajaran meliputi tujuan pembelajaran yang telah dibuat sebelumnya, langkah-langkah pembelajaran dan asesmen pembelajaran yang disusun dalam bentuk dokumen yang fleksibel, sederhana dan kontekstual. Dokumen tersebut digunakan oleh pendidik dalam upaya mencapai Profil pelajar Pancasila dan Profil pelajar Rahmatan lil Alamin dan Capaian Pembelajaran. Dalam proses merancang pembelajaran, pendidik dapat mengembangkan alur tujuan pembelajaran dan rencana pembelajaran secara mandiri.

B. Perencanaan Pembelajaran Lingkup Kelas

Untuk pembelajaran ruang lingkup kelas guru menyiapkan Modul Ajar MTs/MA ..... yang disusun sesuai dengan aturan terbaru yang sudah ditetapkan oleh pusat. Tujuan pembelajaran merupakan penerjemahan tujuan capaian pembelajaran yang dapat terukur pencapaian dan keberhasilannya. Langkah kegiatan pembelajaran menggambarkan keseluruhan aktivitas yang akan dilaksanakan

dalam kegiatan pembelajaran. Dalam kegiatan pembelajaran pun diintegrasikan penumbuhan dan penguatan Dimensi Profil Lulusan, Penilaian merupakan proses mengukur ketercapaian selama proses pembelajaran. Penilaian ini mencakup aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan.

Dalam Modul Ajar MTs/MA ..... terdapat komponen yang menjelaskan tentang bagaimana pembelajaran ruang lingkup kelas bisa berjalan efektif dan efisien. Komponen dalam Modul Ajar tersebut adalah:

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(PENDEKATAN PEMBELAJARAN MENDALAM)

a. Informasi Umum

Identitas

a) Nama dan Alamat Madrasah
b) Nama Penyusun
c) Mapel
d) Fase/Kelas/ Smt
e) Materi
f) Alokasi Waktu
g) Identifikasi
h) Peserta Didik : (Identifikasi kesiapan peserta didik sebelum belajar, seperti pengetahuan awal, minat, latar belakang, dan kebutuhan belajar, serta aspek lainnya).
i) Materi Pelajaran
j) Dimensi Profil Lulusan: (8 Dimeni Profil lulusan berikut; 1. Keimaman dan ketaqwaan terhadap tuhan yang Maha Esa, 2. Kewargaan, 3. Penalaran Kritis, 4. Kreatifitas, 5. Kolaborasi, 6. Kemandirian, 7. Kesehatan, 8. Komunikasi)
k) Desain Pembelajaran

1) Capaian Pembelajaran : Tuliskan sesuai CP Mapelnya
2) Lintas Disiplin Ilmu: (Tuliskan diiplin ilmu dan atau mata pelajaran yang relevan)
3) Tujuan Pembelajaran : Tuliskankan TP
4) Topik Pembelajaran : Tuliskan topik pembelajarannya
5) Praktek pedagogis : (Tuliskan model / strategi / Metode untuk mencapai TP dan Dimensi Profil Kelulusan)
6) Kemitraan Pembelajaran : (Tuliskan mitra Kerjasama untuk berkolaborasi dan berperan dalam pembelajaran)
7) Lingkungan Pembelajaran : (Tuliskan lingkungan pembelajaran yang

mengintegrasikan anatar ruang fisik, ruang virtual dan budaya belajar untuk mendukung pembelajaran mendalam)

8) Pemanfaatan digital: (Tuliskan pemanfaatan teknologi digital untuk menciptakan pembelajaran yang lebih interaktif, kolaboratif dan kontekstual)

l) Pengalaman Belajar

Langkah-langkah pembelajaran (Kegiatan pembelajaran berbasis mindful (berkesadaran), meaningful (bermakna), dan joyful (menyenangkan)

1) Kegiatan Awal (Berkesan dan Bermakna)
2) Kegiatan Inti (Memahami, Mengaplikasikan dan merefleksi) (Bermakna, berkesan, menggembirakan)
3) Kegiatan Penutup (Berkesadaran)

m) Asesmen Pembelajaran: Pembelajaran

1) Asesmen Awal Pembelajaran
2) Asesmen Proses Pembelajaran
3) Asesmen Akhir Pembelajaran
4) (Asesmen dalam pembelajaran mendalam disesuaikan dengan assessment as learning, assessment for learning, dan assessment off learning.

n) Asesmen

1) Formatif
2) Sumatif

o) Pengayaan dan Remedial

1) Pengayaan
2) Remedial

b. Lampiran

a) LKPD
b) Bahan Bacaan Guru dan Pelajar
c) Glosarium
d) Daftar Pustaka

C. Asesmen Hasil Belajar

1. Macam-macam Asesmen

a. Asesmen Kemampuan Awal

Secara umum, sesuai namanya asesmen Kemampuan Awal bertujuan untuk mendiagnosis kemampuan dasar siswa dan mengetahui kondisi awal siswa.

Asesmen Kemampuan Awal terbagi menjadi asesmen Kemampuan Awal

non-kognitif dan asesmen diagnosis kognitif. Tujuan dari masing-masing asesmen Kemampuan Awal adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1
Asesmen Kemampuan Awal

Tujuan Asesmen Kemampuan Awal	
Non Kognitif	Kognitif
▪ Mengetahui kesejahteraan psikologi dan sosial emosi siswa ▪ Mengetahui aktivitas selama belajar di rumah ▪ Mengetahui kondisi keluarga siswa ▪ Mengetahui latar belakang pergaulan siswa ▪ Mengetahui gaya belajar, karakter serta minat siswa	▪ Mengidentifikasi capaian kompetensi siswa ▪ Menyesuaikan pembelajaran di kelas dengan kompetensi rata-rata siswa ▪ Memberikan kelas remedial atau pelajaran tambahan kepada siswa yang kompetensinya di bawah rata- rata

1. Asesmen Kemampuan Awal Non-Kognitif

Asesmen Kemampuan Awal non-kognitif di awal pembelajaran dilakukan untuk menggali hal-hal seperti berikut:

a. Kesejahteraan psikologis dan sosial emosi siswa
b. Aktivitas siswa selama belajar di rumah
c. Kondisi keluarga dan pergaulan siswa
d. Gaya belajar, karakter, serta minat siswa

2. Asesmen Kemampuan Awal Kognitif

Asesmen Kemampuan Awal kognitif bertujuan mendiagnosis kemampuan dasar siswa dalam topik sebuah mata pelajaran.

Asesmen Kemampuan Awal kognitif dapat dilaksanakan secara rutin yang disebut asesmen Kemampuan Awal kognitif berkala, pada awal pembelajaran, akhir setelah guru selesai menjelaskan dan membahas topik, dan waktu lain. Asesmen Kemampuan Awal bisa berupa Asesmen Formatif maupun Asesmen Sumatif.

b. Asesmen Formatif,

Asesmen yang bertujuan untuk memberikan informasi atau umpan balik bagi pendidik dan peserta didik untuk memperbaiki proses belajar.

Asesmen di dalam proses pembelajaran, dilakukan selama proses pembelajaran

untuk mengetahui perkembangan peserta didik dan sekaligus pemberian umpan balik yang cepat. Biasanya asesmen ini dilakukan sepanjang atau di tengah kegiatan/langkah pembelajaran, dan dapat juga dilakukan di akhir langkah pembelajaran. Asesmen ini juga termasuk dalam kategori asesmen formatif jika tujuannya untuk memberikan umpan balik dan perbaikan pembelajaran atas proses pembelajaran yang sudah dilakukan.

Penilaian atau asesmen formatif bertujuan untuk memantau dan memperbaiki proses pembelajaran, serta mengevaluasi pencapaian tujuan pembelajaran. Asesmen ini dilakukan untuk mengidentifikasi kebutuhan belajar peserta didik, hambatan atau kesulitan yang mereka hadapi, dan juga untuk mendapatkan informasi tentang perkembangan peserta didik. Informasi tersebut merupakan umpan balik bagi peserta didik dan juga pendidik.

a. Bagi peserta didik, asesmen formatif berguna untuk melakukan refleksi diri dengan cara memonitor kemajuan belajar mereka, tantangan yang dialami, serta langkah-langkah yang perlu mereka lakukan untuk meningkatkan terus capaiannya. Hal ini merupakan proses belajar yang penting ditumbuh-kembangkan bagi peserta didik untuk menjadi pembelajar sepanjang hayat.
b. Bagi pendidik, asesmen formatif berguna untuk merefleksikan strategi pembelajaran yang digunakan, serta untuk meningkatkan efektivitas dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran. Asesmen ini juga memberikan informasi tentang kebutuhan belajar individu peserta didik yang diajar. Panduan

c. Asesmen Sumatif,

Asesmen yang dilakukan untuk memastikan ketercapaian keseluruhan tujuan pembelajaran. Asesmen ini dilakukan pada akhir setiap proses pembelajaran pada satu tujuan pembelajaran atau dapat juga dilakukan sekaligus untuk dua atau lebih tujuan pembelajaran, sesuai dengan pertimbangan pendidik, misalnya terkait keterbatasan alokasi waktu, maupun kebijakan satuan pendidikan. Hasil asesmen sumatif akan dijadikan bagian dari perhitungan penilaian di akhir semester, akhir tahun ajaran, dan/atau akhir jenjang.

Penilaian atau asesmen sumatif bertujuan untuk menilai pencapaian tujuan pembelajaran dan/atau CP peserta didik sebagai dasar penentuan kenaikan kelas dan/atau kelulusan dari satuan pendidikan. Penilaian pencapaian hasil belajar peserta didik dilakukan dengan membandingkan pencapaian hasil belajar peserta didik dengan kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran (KKTP).

Asesmen sumatif dapat dilakukan setelah pembelajaran berakhir, misalnya

pada akhir satu lingkup materi (dapat terdiri atas satu atau lebih tujuan pembelajaran), pada akhir semester dan pada akhir fase. **Khusus asesmen pada akhir semester**, asesmen ini **bersifat pilihan**. Jika pendidik merasa masih memerlukan konfirmasi atau informasi tambahan untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik, maka dapat melakukan asesmen pada akhir semester. Jika pendidik merasa bahwa data hasil asesmen yang diperoleh selama 1 semester telah mencukupi, maka tidak perlu melakukan asesmen pada akhir semester. Hal yang perlu ditekankan, untuk asesmen sumatif, pendidik dapat menggunakan teknik dan instrumen yang beragam, tidak hanya berupa tes, namun dapat menggunakan observasi dan performa (praktik, menghasilkan produk, melakukan projek, dan membuat portofolio).

2. Merencanakan Asesmen

Rencana asesmen dimulai dengan perumusan tujuan asesmen. Tujuan ini tentu berkaitan erat dengan tujuan pembelajaran. Setelah tujuan asesmen dirumuskan, pendidik memilih dan/atau mengembangkan instrumen asesmen sesuai tujuan. Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam memilih/mengembangkan instrumen, antara lain: karakteristik peserta didik, kesesuaian asesmen dengan rencana/ tujuan pembelajaran dan tujuan asesmen, kemudahan penggunaan instrumen untuk memberikan umpan balik kepada peserta didik dan pendidik.

Berikut adalah instrumen penilaian atau asesmen:

Rubrik	Daftar informasi, data, ciri-ciri, karakteristik, atau elemen yang dituju.
Ceklis	Catatan singkat hasil observasi yang difokuskan pada performa dan perilaku peserta didik yang menonjol, disertai latar belakang kejadian dan hasil analisis atas observasiyang dilakukan.
Catatan Anekdot	Catatan singkat hasil observasi yang difokuskan pada performa dan perilaku peserta didik yang menonjol, disertai latar belakang kejadian dan hasil analisis atas observasiyang dilakukan.
Grafik Perkembangan (Kontinum)	Grafik atau infografik yang menggambarkan tahap p perkembangan belajar peserta didik.

Instrumen asesmen yang dikembangkan berdasarkan teknik penilaian yang digunakan oleh pendidik yaitu:

Observasi	Penilaian peserta didik yang dilakukan secara berkesinambungan melalui pengamatan perilaku yang diamati secara berkala. Observasi dapat difokuskan untuk semua peserta didik atau per individu. Observasi dapat dilakukan dalam tugas atau aktivitas rutin/harian

Kinerja	Penilaian yang menuntut peserta didik untuk mendemonstrasikan dan mengaplikasikan pengetahuannya ke dalam berbagai macam konteks sesuai dengan kriteria yang diinginkan. Asesmen kinerja dapat berupa praktik, menghasilkan produk, melakukan projek, atau membuat portofolio.
Proyek	Kegiatan penilaian terhadap suatu tugas meliputi kegiatan perancangan, pelaksanaan, dan pelaporan, yang harus diselesaikan dalam periode/waktu tertentu.
Tes Tertulis	Tes dengan soal dan jawaban disajikan secara tertulis untuk mengukur atau memperoleh informasi tentang kemampuan peserta didik. Tes tertulis dapat berbentuk esai, pilihan ganda, uraian, atau bentuk-bentuk tes tertulis lainnya.
Tes Lisan	Pemberian soal/pertanyaan yang menuntut peserta didik menjawab secara lisan dan dapat diberikan secara klasikal ketika pembelajaran.
Penugasan	Pemberian tugas kepada peserta didik untuk mengukur pengetahuan dan memfasilitasi peserta didik memperoleh atau meningkatkan pengetahuan
Portofolio	Kumpulan dokumen hasil penilaian, penghargaan, dan karya peserta didik dalam bidang tertentu yang mencerminkan perkembangan (reflektif-integratif) dalam kurun waktu tertentu

3. Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran

Untuk mengetahui apakah peserta didik telah berhasil mencapai tujuan pembelajaran, pendidik perlu menetapkan kriteria atau indikator ketercapaian tujuan pembelajaran. Kriteria ini dikembangkan saat pendidik merencanakan asesmen, yang dilakukan saat pendidik menyusun perencanaan pembelajaran, baik dalam bentuk rencana pelaksanaan pembelajaran ataupun modul ajar.

Kriteria ketercapaian ini juga menjadi salah satu pertimbangan dalam memilih/membuat instrumen asesmen, karena belum tentu suatu asesmen sesuai dengan tujuan dan kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran.

Kriteria ini merupakan penjelasan (deskripsi) tentang kemampuan apa yang perlu ditunjukkan/didemonstrasikan peserta didik sebagai bukti bahwa ia telah mencapai tujuan pembelajaran. Dengan demikian, pendidik tidak disarankan untuk menggunakan angka mutlak (misalnya, 75, 80, dan sebagainya) sebagai kriteria. Yang paling disarankan adalah menggunakan deskripsi, namun jika dibutuhkan, maka pendidik diperkenankan untuk menggunakan interval nilai (misalnya 70 - 85, 85 - 100, dan sebagainya).

Dengan demikian, kriteria yang digunakan untuk menentukan apakah peserta didik telah mencapai tujuan pembelajaran dapat dikembangkan pendidik dengan menggunakan beberapa pendekatan, di antaranya:

a. Menggunakan deskripsi sehingga apabila peserta didik tidak mencapai kriteria tersebut maka dianggap belum mencapai tujuan pembelajaran,
b. Menggunakan rubrik yang dapat mengidentifikasi sejauh mana peserta didik mencapai tujuan pembelajaran.
c. Menggunakan skala atau interval nilai, atau pendekatan lainnya sesuai dengan kebutuhan dan kesiapan pendidik dalam mengembangkannya. Berikut adalah contoh-contoh pendekatan yang dimaksud. Contoh salah satu tujuan pembelajaran mata pelajaran Bahasa Indonesia Fase C: "peserta didik mampu menulis laporan hasil pengamatan dan wawancara"

Tiga pendekatan diatas bagaimana menentukan KKTP apakah peserta didik sudah mencapai tujuan pembelajaran sesuai kriteria ketercapaian peserta didik yang telah ditetapkan penjabarannya adalah sebagai berikut:

- Pendekatan 1: Menggunakan Deskripsi Kriteria

Contohnya, dalam tugas menulis laporan, pendidik menetapkan kriteria ketuntasan: Laporan peserta didik menunjukkan kemampuannya menulis teks eksplanasi, hasil pengamatan, dan pengalaman secara jelas. Laporan menjelaskan hubungan kausalitas yang logis disertai dengan argumen yang logis sehingga dapat meyakinkan pembaca

Contoh Deskripsi Kriteria:

Kriteria	Tidak memadai	Memadai
Laporan menunjukkan kemampuan penulisan teks eksplanasi dengan runtut.		✓
Laporan menunjukkan hasil pengamatan yang jelas.	✓	
Laporan menceritakan pengalaman secara jelas.	✓	
Laporan menjelaskan hubungan kausalitas yang logis disertai dengan argumen yang logis sehingga dapat meyakinkan pembaca.		✓
Kesimpulan: Peserta didik dianggap mencapai tujuan pembelajaran jika minimal 3 kriteria memadai. Jika ada dua kriteria masuk kategori tidak tuntas, maka perlu dilakukan intervensi agar pencapaian peserta didik ini bisa diperbaiki		

Pendidik dapat menggunakan rubrik ini untuk kriteria dari tujuan pembelajaran seperti contoh di atas, atau dapat pula menggunakan tujuan- tujuan pembelajaran untuk menentukan ketuntasan CP pada satu fase.

- Pendekatan 2: Menggunakan Rubrik

Contohnya, dalam tugas menulis laporan, pendidik menetapkan kriteria ketuntasan yang terdiri atas dua bagian: Isi laporan dan penulisan. Dalam rubrik

terdapat empat tahap pencapaian, dari baru berkembang, layak, cakap hingga mahir. Dalam setiap tahapan ada deskripsi yang menjelaskan performa peserta didik. Pendidik menggunakan rubrik ini untuk mengevaluasi laporan yang dihasilkan oleh peserta didik.

Contoh Rubrik Kriteria:

	Baru berkembang	**Layak**	**Cakap**	**Mahir**
Isi laporan	Belum mampu menulis teks eksplanasi, hasil pengamatan, dan pengalaman belum jelas tertuang dalam tulisan. Ide dan informasi dalam laporan tercampur dan hubungan antara paragraf tidak berhubungan.	Mampu menulis teks eksplanasi, hasil pengamatan, dan pengalaman secara jelas. Laporan menunjukkan hubungan yang jelas di sebagian paragraf.	Mampu menulis teks eksplanasi, hasil pengamatan, dan pengalaman secara jelas. Laporan menjelaskan hubungan kausalitas yang logis disertai dengan argumen yang logis sehingga dapat meyakinkan pembaca.	Mampu menulis teks eksplanasi, hasil pengamatan, dan pengalaman secara jelas. Laporan menjelaskan hubungan kausalitas yang logis disertai dengan argumen yang logis sehingga dapat meyakinkan pembaca serta ada fakta-fakta pendukung yang relevan.

	Baru berkembang	**Layak**	**Cakap**	**Mahir**
Penulisan (tanda baca dan huruf kapital)	Belum menggunakan tanda baca dan huruf kapital atau sebagian besar tidak digunakan secara tepat.	Sebagian tanda baca dan huruf kapital digunakan secara tepat.	Sebagian besar tanda baca dan huruf kapital digunakan secara tepat.	Semua tanda baca dan huruf kapital digunakan secara tepat.
Kesimpulan: Peserta didik dianggap sudah mencapai tujuan pembelajaran jika kedua kriteria di				

- **Pendekatan 3: Menggunakan Interval Nilai**

Untuk menggunakan interval, pendidik dan/ atau Madrasah dapat menggunakan rubrik maupun nilai dari tes. Pendidik menentukan terlebih dahulu intervalnya dan tindak lanjut yang akan dilakukan untuk para peserta didik.

Contoh 1. Untuk nilai yang berasal dari nilai tes tertulis atau ujian, pendidik menentukan interval nilai. Setelah mendapatkan hasil tes, pendidik dapat langsung menilai hasil kerja peserta didik dan menentukan tindak lanjut sesuai dengan intervalnya.

1. 0 - 40 % : Belum mencapai, remedial di seluruh bagian
2. 41 - 65 % : Belum mencapai ketuntasan, remedial di bagian yang diperlukan
3. 66 - 85 % : Sudah mencapai ketuntasan, tidak perlu remedial
4. 86 - 100% : Sudah mencapai ketuntasan, perlu pengayaan atau tantangan lebih

Bila peserta didik dapat mengerjakan 16 dari 20 soal (dengan bobot yang sama), maka ia mendapatkan nilai 80%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa peserta didik tersebut sudah mencapai ketuntasan dan tidak perlu remedial.

Contoh 2. Pendidik dapat menggunakan interval nilai yang diolah dari rubrik. Seperti dalam tugas menulis laporan, pendidik dapat menetapkan empat kriteria ketuntasan:

1. menunjukkan kemampuan penulisan teks eksplanasi dengan runtut
2. menunjukkan hasil pengamatan yang jelas
3. menceritakan pengalaman secara jelas
4. menjelaskan hubungan kausalitas yang logis disertai dengan argumen yang logis sehingga dapat meyakinkan pembaca.

Untuk setiap kriteria terdapat 4 (empat) skala pencapaian (1-4). Pendidik membandingkan hasil tulisan peserta didik dengan rubrik untuk menentukan ketercapaian peserta didik.

Contoh Kriteria Menggunakan Interval:

Kriteria Ketuntasan	belum muncul (1)	muncul sebagian kecil (2)	sudah muncul di sebagian besar (3)	terlihat pada keseluruhan teks (4)
Menunjukkan kemampuan penulisan teks eksplanasi dengan runtut		✓		
Laporan menunjukkan hasil pengamatan yang jelas			✓	

Diasumsikan untuk setiap kriteria memiliki bobot yang sama sehingga pembagi merupakan total dari jumlah kriteria (dalam hal ini 4 kriteria) dan nilai maksimum (dalam hal ini nilai maksimumnya 4). Satuan pendidikan dan/ atau guru dapat memberikan bobot sehingga penghitungan disesuaikan dengan bobot kriteria. Setelah mendapatkan nilai (baik dari rubrik ataupun nilai dari tes), pendidik dan/atau Madrasah dapat menentukan interval nilai untuk menentukan ketuntasan dan tindak lanjut sesuai dengan intervalnya.

1. 0 - 40% : Belum mencapai, remedial di seluruh bagian
2. 41 - 60% : Belum mencapai ketuntasan, remedial di bagian yang diperlukan
3. 61 - 80% : Sudah mencapai ketuntasan, tidak perlu remedial
4. 81 - 100% : Sudah mencapai ketuntasan, perlu pengayaan atau tantangan lebih

Pada contoh diatas, pendidik hanya menggunakan rubrik dan diambil kesimpulan bahwa peserta didik di atas sudah menuntaskan tujuan pembelajaran, karena sebagian besar kriteria sudah tercapai.

4. Kriteria Mutasi

5. Kriteria Kenaikan Kelas

6. Kriteria Kelulusan

a. Kriteria Kelulusan

Peserta didik dinyatakan lulus dari satuan/program pendidikan setelah:

- Menyelesaikan seluruh program pembelajaran dalam seluruh fase
- Mengikuti Asesmen sumatif yang diselenggarakan oleh satuan pendidikan;
- Lulus Ujian Madrasah
- Peserta Ujian Madrasah dinyatakan lulus apabila nilai minimum setiap mata pelajaran Ujian Madrasah adalah 65.
- Lulus Ujian Praktik dan Penugasan
- Peserta Ujian Praktik dan Penugasan dinyatakan lulus, apabila memiliki nilai minimum 65 untuk setiap mata pelajaran yang diujikan.
- Nilai kepribadian dan akhlak mulia minimum Baik (B).
- Kehadiran minimal 90 % dari jumlah hari efektif, kecuali ada surat

dispensasi atau sejenisnya yang bisa dipertanggung jawabkan.

- Ditetapkan dalam rapat pleno Kelulusan

BAB V

PENDAMPINGAN, EVALUASI DAN PENGEMBENGAN PROFESIONAL

Pendampingan, evaluasi, dan pengembangan profesional MA.....dilakukan secara internal oleh Madrasah untuk memastikan pembelajaran berjalan sesuai rencana untuk mencapai tujuan yang ditetapkan. Proses ini dikelola oleh Kepala madrasah dan/atau guru yang dianggap sudah mampu untuk melakukan peran ini. Evaluasi, pendampingan dan pengembangan profesional dilakukan secara bertahap dan mandiri agar terjadi peningkatan kualitas secara berkelanjutan di satuan pendidikan, sesuai dengan kemampuan satuan Pendidikan.

1. Pendampingan

- *Tabel 4.2 Pendampingan*

	Tahapan Kegiatan	Uraian Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Penanggung-jawab
	Persiapan	1. Membentuk Tim Pengembang kurikulum 2. Menyusun rencana dan jadwal kegiatan 3. Menyusun dan menyiapkan perangkat Pendampingan	Awal tahun pelajaran	Kepala Madrasah dan Waka Kurikulum

	Pelaksanaan	1. Melakukan pendampingan terkait dengan Penyusunan, Pelaksanaan dan Dokumen Kurikulum Operasional	Awal tahun pelajaran	Pengawas dan Kepala Madrasah
		2. Melakukan pendampingan kepada guru dalam penyusunan perencanan pembelajaran, pelaksana pembelajaran dan Penilaian (dilakukan berbarengan dengan supervisi kelas/ Klinis)	Awal semester s.d. tengah semester	Waka Kurikulum
		3. Melakukan pendampingan kepada guru dalam penyusunan perencanaan proyek profil pelajar Pancasila dan Rahmatan Lil Alamin.	Tengah Semester dan Akhir semester	Waka Kurikulum
		4. Melakukan pendampingan kepada guru dalam pengolahan hasil belajar pelajar	Tengah Semester dan Akhir semester	Waka Kurikulum
	Tindak Lanjut	1. Memberikan laporan hasil pendampingan kepada atasan dan mensosialisasikan kepada warga madrasah. 2. Memberi rekomendasi Hasil pendampingan kepada yang bertanggung jawab pada objek pendampingan. 3. Menindaklanjuti rekomendasi hasil pendampingan dengan membuat rencana lanjutan untuk periode berikutnya.	Tengah Semester dan Akhir semester	Waka Kurikulum

2. evaluasi

- *Tabel 4.3 Evaluasi*

	Tahapan Kegiatan	Uraian Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Penanggung jawab
	Persiapan	1. Menyusun rencana dan jadwal kegiatan Evaluasi 2. Menyusun dan menyiapkan perangkat Evaluasi	Awal tahun pelajaran	Kepala Madrasah ,Waka Kurikulum dan pengawas
	Pelaksanaan	1. Melakukan Evaluasi terkait dengan Penyusunan Kurikulum Madrasah 2. Melakukan Evaluasi terkait dengan pelaksanaan Kurikulum 3. Melakukan Evaluasi terkait dengan Dokumen Kurikulum Operasional 4. Melakukan evaluasi (Supervisi/Penilaian Kinerja Guru) dalam: a. Penyusunan perencanan pembelajaran. b. Pelaksana pembelajaran	Awal tahun pelajaran Awal tahun pelajaran Awal tahun pelajaran Awal semesters.d. Akhir semester	Pengawas dan Kepala Madrasah Pengawas dan Kepala Madrasah Pengawas dan Kepala Madrasah Waka Kurikulum
		c. Penilaian Pembelajaran (dilakukan Evaluasi rutin secara Periodik dan melalui supervisi kelas/ Klinis) d. Melakukan evaluasi dalam pengolahan hasil belajar pelajar	Tengah semester dan Akhir Semester	Waka Kurikulum

	Tindak Lanjut	1. Memberikan laporan hasil evaluasi kepada atasan dan mensosialisasikan kepada warga madrasah. 2. Memberi rekomendasi hasil evaluasi kepada yang bertanggung jawab pada objek evaluasi. 3. Menindaklanjuti rekomendasi hasil evaluasi dengan membuat rencana lanjutan untuk periode berikutnya.	Tengah semester dan Akhir Semester	Waka Kurikulum

3. Pengembangan Profesional

- *Tabel 4.4 Pengembangan Profesional*

	Tahapan Kegiatan	Uraian Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Penanggung-jawab
	Persiapan	1. Membentuk Tim Pengembangan Keprofesionalan Berkelanjutan (PKB) 2. Menyusun rencana dan jadwal kegiatan PKB 3. Menyusun dan menyiapkan perangkat PKB	Awal tahun pelajaran	Kepala Madrasah dan Waka Kurikulum

	Pelaksanaan	1. Melaksanakan kegiatan Bimtek, Workshop, IHT, Pelatihan, Diklat dan sejenisnya 2. Melaksanakan MGMP internal madrasah 3. Mengikuti kegiatan Pokja (MGMP/MGBK) KKM atau Kabupaten 4. Melakukan sharing atau pendampingan kepada guru dalam penyusunan perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan penilaian, penyusunan perencanaan proyek profil pelajar Pancasila dan Rahmatan Lil Alamin, pengolahan hasil belajar pelajar serta dalam hal lainnya 5. Mengikutkan guru dalam kegiatan pelatihan, diklat, workshop dan sejenisnya baik online maupun Offline yang diselenggarakan oleh instansi terkait	Awal tahun pelajaran, Awal Semester, Kondisional Juli 2024 – Juni 2025 Kondisional Kondisional	Pengawas dan Kepala Madrasah Ketua KKG/MGMP Internal Waka Kurikulum Pengawas, Kepala Madrasah, Waka Kurikulum Waka Kurikulum

	Tindak Lanjut	1. Memberikan laporan hasil PKB kepada atasan dan mensosialisasikan kepada warga madrasah. 2. Melaksanakan Diseminasi hasil PKB. 3. Menindaklanjuti rekomendasi hasil PKB dengan membuat rencana lanjutan untuk periode berikutnya.	Tengah semester dan Akhir Semester	Waka Kurikulum

Bentuk pelaksanaan monitoring dan evaluasi kurikulum MA..... melibatkan stakeholder internal maupun eksternal dengan tujuan agar hasil evaluasi yang dapat bisa lebih lengkap melihat pelaksanaan kurikulum operasional dari berbagai sisi. Evaluasi yang lengkap akan mempermudah proses penyempurnaan dan proses tindak-lanjut pengembangan kurikulum operasional di tahun ajaran berikutnya. Bentuk pelaksanaan monitoring dan evaluasi kurikulum MTs..... dapat dilihat pada tabel berikut :

- *Tabel 4. Monitoring dan Evaluasi*

	Waktu	Bentuk Pelaksanaan	Sumber Data	Pelaksana	Hasil
	Harian	Observasi	Respon pelajar dalam KBM	Guru	Catatan anekdot KBM
			Perkembangan karakter pelajar sehari-hari	Guru BK	Catatan Anekdot BK
			Pengawasan Pelaksanaan KBM	Kepala Madrasah Tim Monitoring & Evaluasi	Catatan anekdot pengawasan KBM
		Penilaian	Penilaian sumatif & formatif harian pada pelajar	Guru	Kumpulan nilai harian

	Per Bulan	Pemetaan	1. Kumpulan nilai harian 2. Rekap perkembangan karakter pelajar	Guru • Guru BK	Laporan perkembangan belajar
			Rencana tindak lanjut bulan sebelumnya	Tim Monitoring & Evaluasi	Laporan hasil tindak lanjut
		Focus Group Discussion (FGD)	1. Catatan Anekdotal KBM 2. Catatan Anekdotal BK 3. Catatan anekdotal pengawasan KBM 4. Laporan perkembangan belajar 5. Laporan hasil tindak lanjut	Tim Monitoring & Evaluasi Guru Wali kelas Guru BK	1. Laporan Monitoring & Evaluasi bulanan 2. Rencana tidak lanjut bulanan
	Per Semester	Penilaian	Penilaian sumatif & formatif semester pada pelajar	Guru	Nilai akhir semester
		Kuisioner	Pelajar	Wali kelas	Rekap hasil kuisioner pelajar
		Pemetaan	1. Kumpulan nilai harian 2. Nilai akhir semester 3. Rekap perkembangan karakter pelajar perkembangan karakter pelajar	Guru Guru BK	Laporan hasil belajar

			Rencana tindak lanjut semester sebelumnya	Tim Monitoring & Evaluasi	Laporan hasil Tindak lanjut semester
		Supervisi	1. KBM 2. Dokumen Administrasi	Kepala madrasah Tim Supervisi	Laporan hasil supervisi semester
		Focus Group Discussion (FGD)	1. Rekap hasil kuesioner pelajar 2. Laporan Monitoring & Evaluasi bulanan 3. Laporan hasil belajar 4.Laporan hasil supervisi semester 5. Laporan hasil tindak lanjut semester	Kepala madrasah Tim Monitoring & Evaluasi Guru Guru BK Wali Kelas Komite	1. Laporan Monitoring & Evaluasi semester 2. Rencana tidak lanjut semester
	Per Tahun	Kuesioner	Orangtua / wali pelajar	Wali Kelas	Rekap hasil kuesioner orangtua / wali
		Pemetaan	Tujuan kurikulum MTs.....	Tim Monitoring & Evaluasi	Laporan hasil capaian kurikulum MTs .....

		Focus Group Discussion (FGD)	1. Rekap hasil kuesioner orang tua / wali 2. Laporan Monitoring & Evaluasi semester 3. Laporan hasil capaian kurikulum MTs.....	Kepala Madrasah Tim Monitoring & Evaluasi Guru Guru BK Wali kelas Komite Ahli Perwakilan Kasi Pendidikan MAdrasah Perwakilan DUDI	1. Laporan Monitoring & Evaluasi 1 tahun 2. Rencana kurikulum .....tahun berikutnya

BAB V
PENUTUP

Dengan telah selesainya penyusunan Kurikulum MTs/MA ....pada tahun 2025/2026, maka salah satu pedoman dan acuan dalam kegiatan belajar mengajar telah dimiliki oleh MTs/MA ..... Dengan mengacu pada peraturan perundangan yang berlaku, maka MTs/MA ..... menetapkan penggunaan dokumen Kurikulum MTs/MA ....tahun ajaran 2025/2026.

Besar harapan kami, semoga Kurikulum MTs/MA ....ini memenuhi syarat sehingga rencana pengembangan MTs/MA ..... dapat terlaksana dengan baik. TIM Penyusun sangat mengharapkan dukungan dari berbagai pihak, khususnya guru, karyawan maupun para pelajar serta masyarakat yang diwakili komite atau oleh orang tua pelajar. Dan atas bantuan yang diberikan dari berbagai pihak kepada kami, kami mengucapkan terima kasih. Semoga Kurikulum MTs/MA ....mampu menjadi sarana bagi Madrasah untuk ikut mencerdaskan anak bangsa.

LAMPIRAN

1. SK Tim Pengembang Kurikulum (TPK) dan Job Discription
2. Tujuan Pemb
3. elajaran dan Alur Tujuan Pemelajaran (contoh)
4. RPP (contoh)
5. Program Kokulikuler
6. Rencana kegiatan Kokulikuler
7. Berita Acara Review
8. Daftar Hadir
9. Notulen
10. Jadwal Kegiatan
11. Dokumen Kegiatan
12. Berita Acara Pendampingan
13. Instrumen Validasi
14. Target, progam dan kegiatan untuk mencapai target madrasah secara spesifik
15. capaian selama 1 tahun ajaran
16. SK Kriteria Ketercapaian Belajar (kelas IKM) d
17. SK Kriteria Kenaikan Kelas dan Kelulusan
18. Ketentuan Mutasi siswa
19. Tata Terbit/Komitmen Bersama/Peraturan Akademik lainnya,
20. SK Pembagian Tugas Mengajar, Tugas Tambahan, Bimbingan, Ekstra Kurikuler,
21. Jadwal mengajar, pelaksanakan kegiatan kokulikuler
22. Dll data yang relevan

CONTOH PERENCANAAN KOKURIKULER

Nama satuan pendidikan	: Madrasah…..
Kelas	: X
Tema Kegiatan	: Bersih dan Sehat Madrasahku
Alokasi Waktu	: 114 JP
Lokasi Kegiatan	: Lingkungan madrasahku

A. Dimensi Profil Lulusan

1. Penalaran Kritis
2. Komunikas

Topik Panca Cinta

1. Cinta Allah dan Rasul-Nya
2. Cinta Lingkungan

B. Tujuan Pembelajaran

Kegiatan ini bertujuan untuk menguatkan kompetensi

1. Menganalisis interaksi antar komponen ekosistem dan pengaruhnya terhadap keseimbangan ekosistem (mata pelajaran IPA)
2. Mempresentasikan gagasan sebagai solusi pemecahan masalah secara kritis dan kreatif (mata pelajaran Bahasa Indonesia)

C. Praktik Pedagogis

Pembelajaran berbasis proyek.

D. Lingkungan Belajar

Memberi kesempatan kepada murid untuk menganalisis kondisi lingkungan sekitar secara berkolaborasi bersama teman sekelas dan melakukan aksi nyata sebagai solusi dari permasalahan yang terjadi.

E. Kemitraan Pembelajaran

Kolaborasi guru IPA dan Bahasa Indonesia.

F. Pemanfaatan Digital

Laptop, *Infocus*, video, dan canva/powerpoint

G. Kegiatan

1. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan rangkaian aktivitas yang akan dilakukan.
2. Murid dibagi menjadi beberapa kelompok secara heterogen.
3. Murid diminta memirsa video tentang komponen ekosistem dan kaitannya dengan kerusakan alam.
4. Murid dan guru berdiskusi mengenai isi video dan mengaitkan dengan komponen ekosistem yang ada di lingkungan sekitar.
5. Murid melakukan kunjungan ke lingkungan sekitar satuan pendidikan untuk melakukan pengamatan tentang komponen-komponen ekosistem yang ada.
6. Murid berdiskusi dalam kelompok tentang kondisi ekosistem dan permasalahan yang terj Tiap kelompok dapat memilih kondisi ekosistem yang berbeda.
7. Murid mengumpulkan data tentang alternatif solusi permasalahan lingkungan.
8. Murid merancang solusi terhadap permasalahan yang ditemukan.

9. Murid membuat karya tentang solusi permasalahan dengan menggunakan berbagai media.
10. Murid mempresentasikan karyanya dengan berbagai media secara berkelompok
11. Murid melakukan refleksi kegiatan yang telah dilakukan.
12. Murid membuat kesepakatan terkait apa hal konkret yang akan dilakukan bersama untuk membantu keseimbangan ekosistem.

H. Asesmen

Formatif: Teknik observasi dengan instrumen catatan anekdotal

Nama Murid	**Catatan Guru**	
	Penalaran Kritis	**Komunikasi**

Sumatif: Penilaian kinerja dengan instrumen rubrik

Dimensi Profil Lulusan	**Aspek yang Dinilai**	**Sangat Baik**	**Baik**	**Cukup**	**Kurang**
Penalaran Kritis	Menganalisis interaksi antar komponen ekosistem di lingkungan sekitar	Mampu menjelaskan lebih dari 5 interaksi antar komponen-komponen yang membentuk ekosistem	Mampu menjelaskan 3-5 interaksi antar komponen-komponen yang membentuk ekosistem	Mampu menjelaskan kurang dari 3 interaksi antar komponen-komponen yang membentuk ekosistem	Belum mampu menjelaskan lebih dari 5 interaksi antar komponen-komponen yang membentuk ekosistem
Komunikasi	Menyampaikan gagasan	Menyampaikan gagasan dengan lancar, runtut, dan logis.	Menyampaikan gagasan dengan lancar. Alur penyampaian belum runtut dan/atau logis.	Menyampaikan gagasan dengan kurang lancar dan belum runtut dan/atau logis	Gagasan tidak dapat dipahami. Alur penyampaian belum runtut dan logis.

Mengetahui,
Kepala Madrasah,

……, Juni 2025
Guru Mapel,